



LAPORAN AKTUALISASI
LATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III ANGKATAN XV KABUPATEN MUARA ENIM

PENINGKATAN SOSIALISASI KESEHATAN GIGI DAN MULUT
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KERUSAKAN GIGI PADA ANAK
SEKOLAH DASAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BELIDA DARAT

OLEH:

DRG. RAMA DIA DARA

NIP. 199202232022032005

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
DI KABUPATEN MUARA ENIM

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN AKTUALISASI

**PENINGKATAN SOSIALISASI KESEHATAN GIGI DAN MULUT SEBAGAI
UPAYA PENCEGAHAN KERUSAKAN GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS BELIDA DARAT**

Oleh:

drg. Rama Dia Dara

NIP. 199202232022032005

NDH : 07

Telah disetujui untuk diseminarkan pada:

Hari / Tanggal : Kamis, 01 Desember 2022

Tempat : Kabupaten Muara Enim

COACH,



**Dr. Mery Fanada, S.Pd, SKM, M.Kes
Widyaiswara Ahli Madya /IV/c
NIP. 197605131998032005**

MENTOR,



**Mulyadi, AM.Kep, SKM
Penata Tk.I / III/d
NIP. 197605221996031003**

Mengetahui/Disetujui

a.n. Kepala BKPSDM Kab. Muara Enim

Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Aparatur



**Helyus Afrian, S.H.
Pembina Tingkat /IV/a
NIP. 197909142006041014**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**PENINGKATAN SOSIALISASI KESEHATAN GIGI DAN MULUT SEBAGAI
UPAYA PENCEGAHAN KERUSAKAN GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS BELIDA DARAT**

Oleh:

drg. Rama Dia Dara

NIP. 199202232022032005

NDH : 07

Telah diseminarkan dan disahkan pada:

Hari / Tanggal : Jumat, 02 Desember 2022

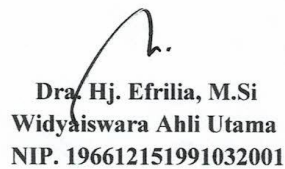
Tempat : Kabupaten Muara Enim

COACH,



Dr. Mery Farada, S.Pd, SKM, M.Kes
Widyaiswara Ahli Madya
NIP. 197605131998032005

PENGUJI



Dra. Hj. Efrilia, M.Si
Widyaiswara Ahli Utama
NIP. 196612151991032001

Mengetahui/Disetujui
a.n. Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan



Hj. TARBIYAH, S.Pd, M.M.
Pembina Utama Madya/IV.d
NIP. 196410131984062001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah yang telah memberikan kesehatan serta kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pelatihan Dasar (LATSAR) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XVI Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan di Kabupaten Muara Enim Tahun 2021 dengan tujuan menerapkan nilai dasar sesuai *core values* ASN yaitu berAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. serta mengetahui dan memahami peran dan kedudukan Aparatur Sipil Negara (ASN).

Selama pembuatan laporan Aktualisasi (Habitiasi) penulis banyak menerima dan mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan yang berharga ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Helyus Afrian, S.H. Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Aparatur BPSDMD Kabupaten Muara Enim.
2. Bapak Mulyadi, AM.Kep, S.KM, selaku Mentor di UPTD Puskesmas Belida Darat
3. Ibu Dr.Mery Fanada, S.Pd, SKM, M.Kes selaku *Coach* di BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan.
4. Orangtua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
5. Segenap Widyaaiswara, Penyelenggara Diklat, dan Rekan-rekan sesama peserta Diklat Prajabatan CPNS Golongan III Angkatan XV yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian laporan aktualisasi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Laporan Aktualisasi (Habitiasi) ini dapat memberikan manfaat di UPTD Puskesmas Belida Darat

Muara Enim, November 2022



drg. Rama Dia Dara
NIP 199202232022032005

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Aktualisasi dan Manfaat	3
C. Ruang Lingkup	4
BAB II DESKRIPSI LAPORAN AKTUALISASI	
A. Deskripsi Organisasi	6
1. Profil Puskesmas Belida Darat	6
2. Sejarah dan Geografi Puskesmas Belida Darat	6
3. Keadaan Fasilitas Kesehatan Puskesmas Belida Darat	7
4. Struktur Organisasi Puskesmas Belida Darat	8
5. Visi dan Misi Puskesmas Belida Darat	9
6. Tugas Pokok dan Fungsi	10
7. Tugas Pokok Dokter Gigi Ahli Pertama.....	11
B. Deskripsi isu / problematika di Puskesmas Belida Darat.....	12
C. Analisis isu.....	15
D. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih	16
E. Nilai – nilai Dasar Profesi ASN.....	18
F. Matrik Laporan Aktualisasi Nilai Nilai Dasar ASN.....	28
G. Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN.....	40
H. Jadwal Kegiatan.....	41
I. Kendala Dan Antisipasi.....	42
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	
A. Pendalaman Core Issue Terpilih.....	43
Matrik Rekapitulasi capaian kegiatan aktualisasi.....	65
BAB IV KESIMPULAN	
Kesimpulan Kegiatan Aktualisasi.....	64
Daftar Pustaka.....	
Lampiran.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Jumlah Tenaga Kesehatan Puskesmas Belida Darat	9
Tabel 2. Keterkaitan isu dengan nilai-nilai MANJ dan Smart ASN	15
Tabel 3. Analisis kualitas Isu dengan alat Analisis APKL	16
Tabel 4. Bobot Penetapan Kriteria Kualitas Isu AKPK.....	16
Tabel 5. Matrik Penerapan Nilai-nilai Dasar.....	29
Tabel 6. Rekapitulasi Penerapan Nilai-nilai Dasar.....	40
Table 7. Jadwal Kegiatan.....	41
Tabel 8. Hambatan dan Antisipasi.....	42
Tabel 9. Pendalaman Core Issue Kegiatan Satu.....	43
Tabel 10. Pendalaman Core Issue Kegiatan Dua.....	46
Tabel 11. Pendalaman Core Issue Kegiatan Tiga.....	49
Tabel 12. Pendalaman Core Issue Kegiatan Empat.....	52
Tabel 13. Pendalaman Core Issue Kegiatan Lima.....	54
Tabel 14. Pendalaman Core Issue Kegiatan Enam.....	60
Tabel 15. Matrik Rekapitulasi capaian kegiatan.....	63
Table 16. Capaian Kegiatan Aktualisasi	65

Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 2.1 Foto Puskesmas Belida Darat.....	6
Gambar 2.2 Peta Geografi Wilayah Kerja Puskesmas Belida Darat.....	6
Gambar 2.3 Struktur Organisasi Puskesmas Belida Darat	8
Gambar 2.4 Diagram Fishbone.....	18
Gambar 3.1 Konsultasi Dengan Mentor.....	45
Gambar 3.2 Koordinasi Dengan Kepala Sekolah.....	45
Gambar 3.3 Kartu Bimbingan Dengan Mentor.....	45
Gambar 3.4 Konsultasi Dengan Mentor.....	45
Gambar 3.5 Mencari Materi Kegiatan	48
Gambar 3.6 Konsultasi Dengan Mentor.....	48
Gambar 3.7 Banner Media Sosialisasi.....	48
Gambar 3.8 Poster Media Sosialisasi.....	48
Gambar 3.9 Screen Video Edukasi Cara Menyikat Gigi.....	48
Gambar 3.10 Persetujuan Media Kepada Mentor.....	48
Gambar 3.11 Persetujuan Media Kepada Mentor.....	48
Gambar 3.12 Persiapan Administrasi.....	51
Gambar 3.13 Persetujuan Undangan Kepada Mentor.....	51
Gambar 3.14 Undangan Kegiatan Untuk Kepala Sekolah.....	51
Gambar 3.15 Absensi Siswa Yang Mengikuti Kegiatan.....	51
Gambar 3.16 Lembar Pre Test Dan Post Test	51
Gambar 3.17 Sarana Dan Prasara Kegiatan	54
Gambar 3.18 Media Sosialisasi Dan Sikat Gigi Bersam.....	58
Gambar 3.19 Siswa Saat Mengisi Lembar Pre Test.....	58
Gambar 3.20 Pemeriksaan Gigi Siswa.....	58
Gambar 3.21 Sosialisasi Kesehatan Gigi Dan Menonton Video Edukasi.....	58
Gambar 3.22 Kegiatan Sikat Gigi Bersama.....	59
Gambar 3.23 Siswa Mengisi Lembar Post Test.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai pelayan publik meliputi banyak hal, dalam berbagai kehidupan, seperti pelayanan administrasi negara, bidang pendidikan, sosial, kesehatan dan lain sebagainya. Setiap ruang pelayanan tersebut memiliki unit pelaksana terpadu, mulai dari unit terkecil hingga unit terbesar dalam lingkup nasional. Dalam rangka pelaksanaan cita-cita bangsa dan mewujudkan tujuan negara sebagaimana tertuang dalam Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, perlu dibangun Aparatur Sipil Negara sebagai pelaksana kebijakan yang memiliki integritas, profesional, netral, dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme, serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat, dan mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sesuai UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN.

ASN memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa yang dituntut untuk menerapkan nilai dasar sesuai *core values* ASN yaitu BERAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Untuk dapat melahirkan sosok PNS yang professional, Instansi Pemerintah wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sesuai dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2021, pasal 5 yang menyatakan bahwa pelatihan dasar (Latsar) CPNS bertujuan untuk mengembangkan kompetensi yang dilakukan secara terintegrasi. Selama mengikuti kegiatan Latsar, CPNS dibekali dengan nilai-nilai dasar yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas jabatan Profesi PNS secara profesional sebagai pelayan masyarakat yang meliputi: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmoni, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK) serta Sikap Perilaku Bela Negara, Manajemen ASN, dan Smart ASN. Tenaga kesehatan sebagai salah satu ASN diharapkan dapat membentuk karakter yang kompeten, profesional, berintegritas, dan berkomitmen baik atas tugas dan fungsi yang diembannya.

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas menurut peraturan Menteri kesehatan No 43 tahun 2019 adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan wilayah kerja Puskesmas yang sehat, dengan masyarakat yang memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat. Mampu menjangkau Pelayanan

Kesehatan bermutu. Hidup dalam lingkungan sehat dan memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat

Sebagai dokter gigi yang bertugas di puskesmas, mendapatkan permasalahan bahwa penyakit gigi dan mulut masih diderita oleh 90% penduduk Indonesia, sehingga kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia masih merupakan hal yang perlu mendapat perhatian serius dari tenaga kesehatan, baik oleh dokter gigi maupun perawat gigi. Masalah kesehatan gigi dan mulut menjadi perhatian yang sangat penting dalam pembangunan kesehatan yang salah satunya disebabkan oleh rentannya kelompok anak usia sekolah dari gangguan kesehatan gigi. Karies gigi dan penyakit jaringan pendukung gigi (jaringan periodontal) merupakan penyakit gigi dan mulut yang paling banyak diderita oleh masyarakat. Menurut World Health Organization (WHO) (2012), 60-90% penduduk di negara berkembang mengalami masalah gigi berlubang. Data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, proporsi masalah gigi berlubang di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 45,1%. Prevalensi karies gigi anak dengan rentang usia 5-9 tahun sebesar 92,6%. Hal ini disebabkan karena Proporsi perilaku menyikat gigi yang baik dan benar (pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur) pada anak berumur 5-9 tahun hanya sebesar 1,4%. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2019 (Pasal 6), Puskesmas berwenang untuk menyusun perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah kesehatan masyarakat dan kebutuhan pelayanan yang diperlukan melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan, melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.

Dari latar belakang diatas maka dalam penyusunan laporan aktualisasi ini penulis memutuskan untuk mengangkat isu “Belum Optimalnya Usaha Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Belida Darat”, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut serta meningkatkan minat untuk datang ke puskesmas guna memeriksakan kondisi dan dan mulutnya kepada dokter gigi.

B. TUJUAN DAN MANFAAT AKTUALISASI

Tujuan

Tujuan dibuatnya laporan aktualisasi oleh Calon Pegawai Negeri Sipil sebagai peserta latsar adalah :

1. Mengaktualisasikan nilai-nilai ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pada Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif),
2. Mengaktualisasikan kedudukan dan peran ASN menuju *Smart ASN*
3. Peningkatan kemampuan dokter gigi dalam melakukan promosi kesehatan gigi dan mulut di wilayah kerja puskesmas Belida Darat
4. Meningkatkan pengetahuan anak mengenai kesehatan gigi dan mulut dan meningkatkan angka kunjungan kedokter gigi puskesmas Belida Darat .

Manfaat

Manfaat dari aktualisasi dan habituasi nilai-nilai dasar profesi ASN sebagai peserta pelatihan dasar, antara lain:

1. Bagi Peserta Diklat

Meningkatkan pemahaman terhadap *core value* ASN terbaru yaitu BerAKHLAK (berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif), meningkatkan kualitas kinerja dan profesional dalam melaksanakan tugas.

2. Bagi Organisasi

Meningkatkan mutu pelayanan berdasarkan standar Pelayanan Minimal (SPM) oleh Dokter Gigi dan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut serta meningkatkan angka kunjungan kedokter gigi puskesmas Belida Darat demi tercapainya visi dan misi Puskesmas

3. Bagi Masyarakat

Dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sehingga menumbuhkan minat untuk datang kedokter gigi guna mendapatkan pelayanan dari dokter gigi Puskesmas.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pelaksanaan Aktualisasi bertempat Sekolah Dasar di wilayah kerja puskesmas Belida Darat dengan menerapkan materi-materi yang telah disampaikan seperti Berorientasi Pada Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyak, Adaptif, Kolaborasi, Manajemen ASN serta Smart ASN sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dokter gigi ahli pertama yang bekerja di lingkungan puskesmas Belida Darat dalam memberikan pelayanan sesuai dengan visi misi puskesmas Belida Darat. Aktualisasi ini akan dilaksanakan pada saat *off campus* dari tanggal 10 oktober 2022 sampai dengan 12 november 2022.

Kegiatan yang dilaksanakan selama masa habituasi untuk melaksanakan gagasan pemecahan isu tersebut adalah sebagai, berikut:

- Konsultasi dan koordinasi kepada mentor serta Kepala sekolah terkait perencanaan kegiatan
 - a. Konsultasi dengan kepala puskesmas selaku mentor mengenai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan
 - b. Meminta izin dan bimbingan kepada kepala puskesmas sebagai mentor terkait dengan pelaksanaan kegiatan
 - c. Koordinasi dan konsultasi dengan Kepala Sekolah dan Guru sekolah kelas 1(satu) Sekolah Dasar pada SD terpilih Belida Darat
- Mencetak Bahan Penyuluhan dan menyiapkan phantom
 - a. Mencari referensi terkait materi desain banner,poster dan video edukasi
 - b. Mendesain banner,dan poster dan video
 - c. Menyampaikan desain banner, poster dan video pada pimpinan.
 - d. Persetujuan desain oleh pimpinan.
 - e. Mencetak banner dan poster mempersiapkan phantom gigi
- Persiapan pelaksanaan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta sikat gigi
 - a. Menyiapkan bahan dan materi penyuluhan yang sudah disediakan.
 - b. Membuat undangan Membuat form daftar hadir
- Memberikan surat undangan sosialisasi kegiatan
Menyampaikan undangan yang ditujukan kepada kepala sekolah untuk pelaksanaan kegiatan, yang diketahui dan disetujui oleh kepala Puskesmas.

- Melaksanakan Penyuluhan kepada siswa sekolah kelas 1 serta guru kelas 1 sekaligus praktek menyikat gigi Bersama
 - a. Persiapan sarana dan prasarana untuk penyuluhan seperti persiapan materi, poster sikat gigi, pasta gigi dan phantom gigi.
 - b. Melaksanakan penyuluhan kepada siswa dan guru kelas 1.
 - c. Memberikan edukasi kepada siswa secara interaktif.
 - d. Melaksanakan praktek cara menyikat gigi yang baik dan benar secara bersama-sama dengan semua siswa kelas 1.

- Melakukan evaluasi kegiatan dan memonitoring kesehatan gigi dan mulut.
 - a. Membagikan kuesioner untuk evaluasi kegiatan yang dilakukan tujuannya untuk melihat apakah ada peningkatan pengetahuan pada anak setelah penyuluhan
 - b. Membuat laporan habituasi
 - c. Konsultasi dengan *coach* dan mentor

BAB II

DESKRIPSI LAPORAN AKTUALISASI

A. DESKRIPSI ORGANISASI

1. Profil Organisasi

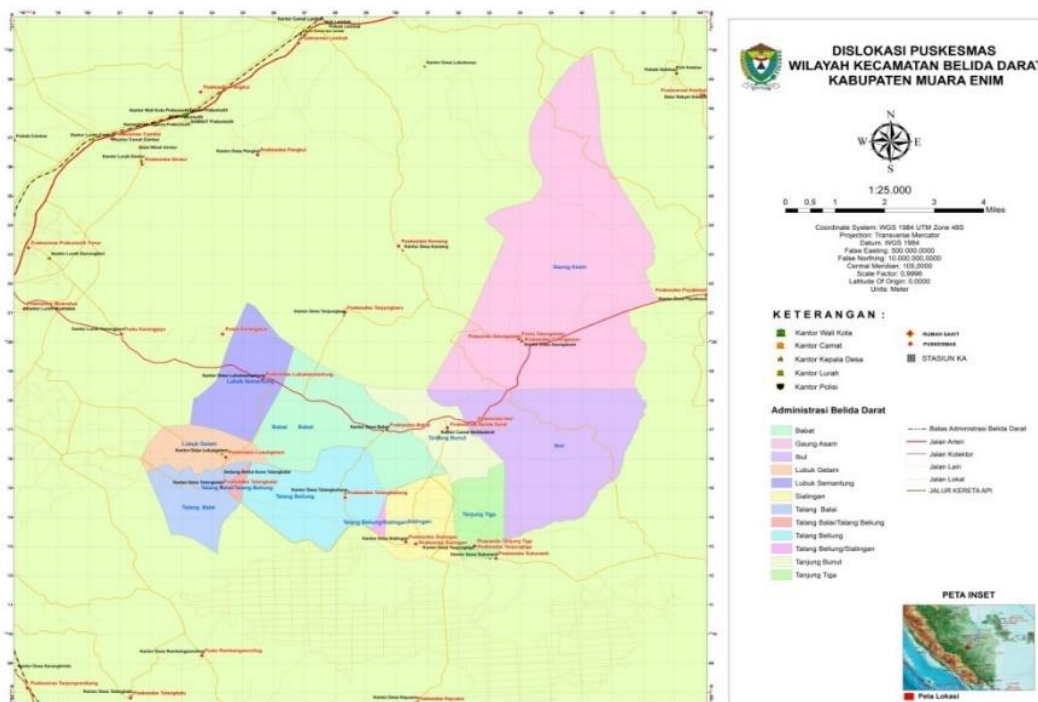


Gambar 2.1

Sejarah berdirinya

Puskesmas Belida Darat Berdiri pada tahun 2017 dan mulai beroperasi pada Bulan Januari Tahun 2018. Puskesmas Belida Darat adalah pecahan dari Puskesmas Lembak, Puskesmas Belida Darat Terletak di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim.

Geografi



Kecamatan Belida Darat merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Muara Enim, dengan luas wilayah 13,961 Ha. Batas wilayah Kecamatan Belida Darat sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Lembak
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Ogan Ilir
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelekar
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Prabumulih

Kecamatan Belida Darat adalah kecamatan baru yang berdiri pada tahun 2013, merupakan kecamatan yang baru berkembang dan merupakan kecamatan pecahan/ pemisahan dari kecamatan lembak yang ibukota kecamatan terletak di desa Tanjung Bunut Kabupaten Muara Enim.

Upaya kami untuk lebih menggerakkan masyarakat dengan melaksanakan SMD/MMD, pembinaan kader posyandu agar UKBM aktif, kemitraan Kader-Dukun. Posyandu Balita terdapat di 10 desa, 10 Posbindu yang terletak di Sialingan, Tanjung Tiga, Babat, Tanjung Bunut, Ibul, Gaung Asam, Lubuk Semantung, Lubuk Getam, Talang Balai, Talang Beliung.

Keadaan Fasilitas Kesehatan

Untuk menunjang peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, maka sangat dibutuhkan fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Belida Darat terdiri atas :

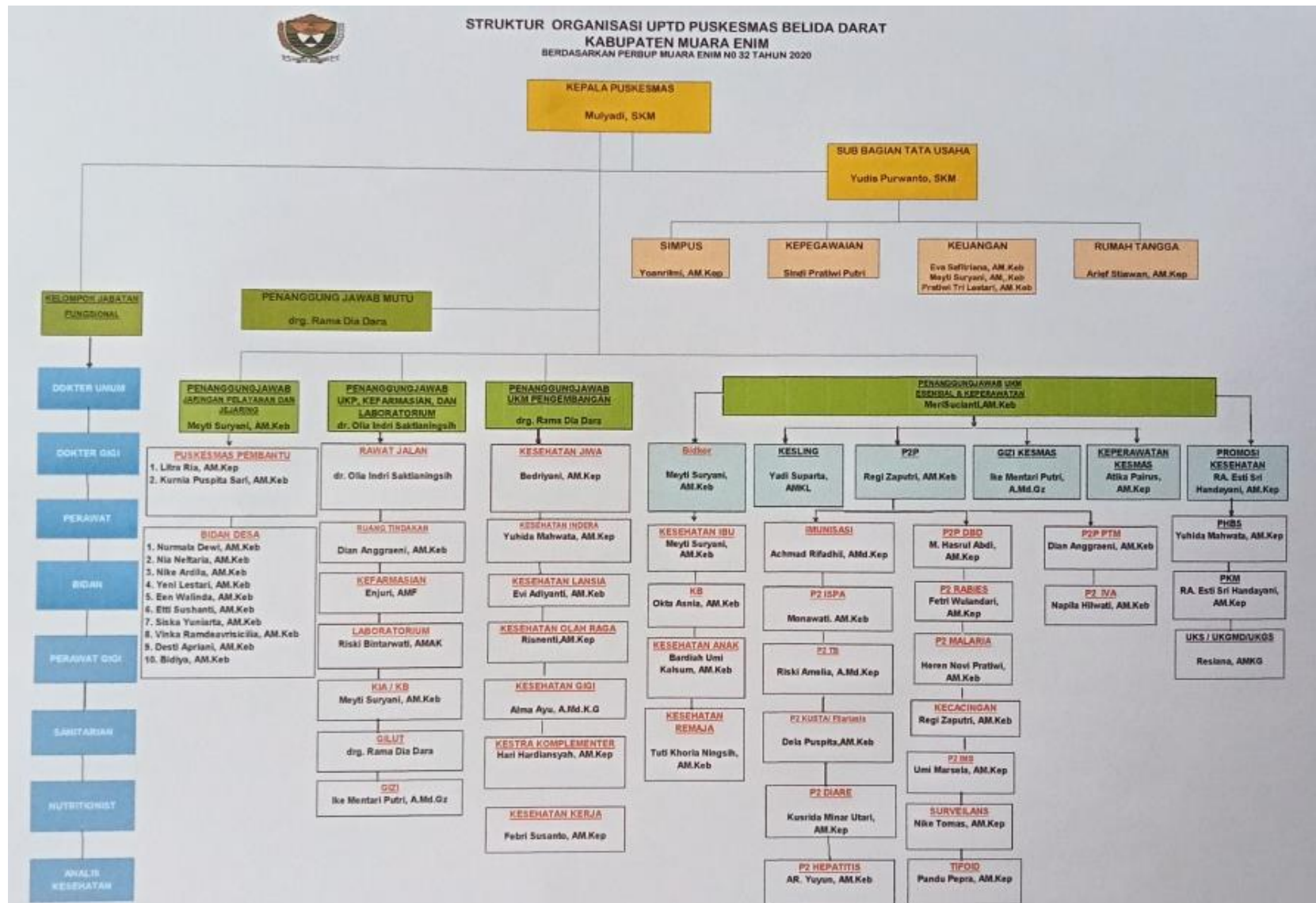
1. Puskesmas

- Ruang Pimpinan
- Ruang Tata Usaha
- Ruang Laboratorium
- Ruang KIA/KB
- Ruang Poli Umum
- Ruang Poli Gigi
- Ruang BP
- Ruang Tindakan
- Ruang Apotik
- Unit Pendaftaran / Kasir
- Gudang

2. Puskesmas Pembantu (Pustu)

- Pustu Gaung Asam
- Pustu Sialingan

Struktur Organisasi



Data jumlah tenaga kesehatan puskesmas belida darat

Adapun sumber daya manusia yang ada di Puskesmas Belida Darat meliputi: medis, paramedis dan non kesehatan yang masing-masing bertanggung jawab terhadap tugas pokok atau tugas integrasi dan fungsinya.

Table. 1 Data jumlah tenaga kesehatan puskesmas belida darat

Ahli Tehnologi Laboratorium Medik	2
Bidan	46
Dokter Gigi	1
Dokter Spesialis	0
Dokter Umum	1
Perawat	21
Perawat Gigi	2
Tenaga Administrasi	1
Tenaga Gizi	1
Tenaga Kefarmasian	3
Tenaga Kesling	1
Tenaga Kesmas	0

2. Visi dan Misi

a. Visi :

Tercapainya pelayanan kesehatan yang prima dengan mendorong masyarakat untuk hidup sehat

b. Misi :

1. Meningkatkan Pelayanan kesehatan UKP dan UKM di dalam Gedung dan di Luar Gedung
2. Meningkatkan Kemitraan bersama
3. Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan yang bermutu
4. Mengikuti standar yang telah ditetapkan dalam pelayanan kesehatan.

c. Motto :

“Tekadku, Masyarakat Sehat”

d. Tata Nilai :

Bekerja dengan semangat

Etika dijaga, senyum dan salam dalam melayani

Langkah-langkah pelayanan sesuai SOP

Ikhlas, Jujur dan bertanggung jawab

Disiplin kerja selalu diutamakan

Amanah melaksanakan tugas yang diberikan

Diutamakan kebersamaan bagi seluruh staf

Anda sehat adalah tujuan kami

Rajin dalam menambah wawasan

Aman dan ketentraman selalu diprioritaskan

Terampil dan Kreatif

Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas Dan Fungsi Pokok Puskesmas

Tugas pokok dan fungsi Puskesmas berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas adalah sebagai berikut:

Tugas Pokok :

- Melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.
- Puskesmas mengintegrasikan program yang dilaksanakannya dengan pendekatan keluarga.
- Pendekatan keluarga merupakan salah satu cara Puskesmas mengintegrasikan program untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga.

Fungsi :

- Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerjanya.
- Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya.

Upaya kesehatan yang dilakukan

Puskesmas melaksanakan pelayanan kesehatan dasar yang terdiri dari upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Upaya tersebut dikelompokkan menjadi dua yaitu :

Upaya Kesehatan Wajib

Upaya kesehatan wajib adalah upaya pelayanan kesehatan yang ditetapkan berdasarkan komitmen nasional, regional dan global yang mempunyai daya terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat., Ada enam (6) Upaya Kesehatan Wajib Puskesmas, yaitu :

1. Upaya Promosi Kesehatan
2. Upaya Kesehatan Lingkungan.
3. Upaya Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana.
4. Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat
5. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
6. Upaya Pengobatan Dasar

Upaya Kesehatan Pengembangan

Upaya kesehatan pengembangan adalah upaya kesehatan yang ditetapkan berdasarkan permasalahan kesehatan di masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa/kelurahan dan kemampuan Puskesmas, meliputi :

1. Upaya Keperawatan Kesehatan Masyarakat
2. Upaya Kesehatan Sekolah
3. Upaya Kesehatan Indera Penglihatan dan Pendengaran
4. Upaya Kesehatan Kerja
5. Upaya Kesehatan Olahraga
6. Upaya Kesehatan Jiwa
7. Upaya Usia Lanjut
8. Upaya Pembinaan Pengobatan Tradisional
9. Pemeriksaan Kesehatan Calon Jemaah Haji
10. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut Sekolah

b. Tugas Pokok dan Profil Peserta

Nama	: drg. Rama Dia Dara
NIP	: 199202232022032005
Pangkat/Gol.Ruang	: Penata Muda/ III.b
Jabatan	: Dokter Gigi
Unit Kerja	: Puskesmas Belida Darat

Tugas Pokok Dokter Gigi

Melaksanakan pelayanan medik gigi dan mulut baik umum maupun spesialistik di unit pelayanan rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, menyusun catatan medis pasien, mengumpulkan data, melakukan pelayanan forensik, melaksanakan tugas jaga sesuai dengan petunjuk kerja dan arahan pimpinan dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

Rincian Tugas

Adapun tugas pokok dokter gigi ahli pertama secara lebih terperinci dijelaskan dalam Permenkes RI Nomor 73 tahun 2013 tentang jabatan fungsional umum di lingkungan kementerian kesehatan antara lain :

1. Melaksanakan pelayanan medik gigi dan mulut umum rawat jalan
2. Melaksanakan pelayanan medik gigi dan mulut spesialistik rawat jalan
3. Melaksanakan pelayanan medik gigi dan mulut rawat inap
4. Melaksanakan tindakan gawat darurat gigi dan mulut
5. Menganalisis data dan hasil pemeriksaan pasien sesuai dengan pedoman kerja untuk menyusun catatan medis pasien
6. Mengumpulkan data dalam rangka penyelidikan epidemiologi gigi dan mulut
7. Menyusun draft visum et repertum
8. Melakukan dental forensik dengan pemeriksaan laboratorium
9. Melaksanakan tugas jaga
10. Menyusun Draft laporan pelaksanaan tugas
11. Menyusun Laporan pelaksanaan tugas
12. Menyusun laporan lain-lain

B. DESKRIPSI ISU DAN KETERKAITAN DENGAN AGENDA III

Isu merupakan suatu kejadian atau fenomena yang diartikan sebagai masalah yang sedang ramai di bicarakan di tengah masyarakat atau instansi tempat bekerja. Menurut KBBI, isu merupakan masalah yang dikedepankan untuk ditanggapi, kabar yang tidak jelas asal usulnya dan tidak terjamin kebenarannya. Dalam hal ini, isu yang muncul digunakan untuk meningkatkan kinerja dokter gigi di puskesmas agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik.

Berkaitan dengan laporan kegiatan aktualisasi ini, isu yang diangkat berasal dari hasil observasi dan pengalaman penulis selama masa tugas kurang lebih 5(lima) bulan semejak diangkat menjadi cpns, tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) penulis sebagai dokter gigi ahli pertama, kegiatan yang diinisiatif oleh penulis melalui persetujuan *mentor* sebagai atasan di tempat penulis bekerja. Sehingga isu yang muncul digunakan untuk meningkatkan kinerja puskesmas agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik.

Isu – isu tersebut diantaranya adalah :

1. **Kurangnya kesadaran masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Belida Darat untuk berkunjung ke puskesmas guna memeriksakan kondisi gigi dan mulut.**

Deskripsi Isu :

Dilihat dari data kunjungan pasien poli gigi di UPTD Puskesmas Belida Darat, jumlah kunjungan pasien ke poli gigi masih sedikit, pasien yang datang hanya jika dalam keadaan sakit, ini artinya tingkat kesadaran masyarakat datang berkunjung ke puskesmas untuk memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya rendah, data di dapatkan dari hasil observasi jumlah kunjungan pasien selama tahun 2022 di lihat dari buku kunjungan bagian poli gigi puskesmas Belida Darat.

Kondisi Ideal :

Masyarakat harusnya datang kedokter gigi puskesmas untuk memeriksakan kondisi gigi dan mulutnya minimal 6 bulan sekali, perlunya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya datang kedokter gigi untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut jadi tidak datang ke dokter gigi pada saat sakit saja.

Kaitannya dengan Materi Agenda III :

➤ Smart ASN

Tenaga ASN terutama dokter gigi harus mampu membuat inovasi dengan memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan pengetahuan dan minat masyarakat untuk datang memeriksakan gigi dan mulut kedokter gigi puskesmas.

2. **Belum Optimalnya Sosialisasi Kesehatan Gigi dan Mulut Sebagai Upaya Preventif (Pencegahan) Kerusakan Gigi Pada Anak Sekolah Dasar**

Deskripsi Isu :

Data hasil penjarangan dan pemeriksaan berkala kesehatan gigi dan mulut di sekolah dasar tahun 2021 dan 2022 menunjukan masih kondisi gigi geligi yang cukup memprihatinkan dimana banyak dari anak sekolah dasar ini yang mengalami karies terutama pada gigi graham permanen mudanya dimana gigi ini jika terlanjur tanggal disebabkan karies tidak akan tumbuh lagi.

Kondisi Ideal :

Pada anak usia sekolah dasar merupakan masa pergantian gigi susu ke gigi permanen, dimana gigi susu yang tanggal akan di gantikan oleh gigi permenen atau gigi tetap jadi sangat penting bagi anak untuk memahami pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulutnya agar gigi permanen yang baru tumbuh tidak rusak atau mengalami karies di sebabkan oleh sisa makanan yang tidak di bersihkan.

Kaitan dengan Materi Agenda III :

➤ Manajemen ASN

Dokter gigi harus mampu melaksanakan tugas sesuai tupoksi dan mengoptimalkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar yang selama ini belum terlaksana secara maksimal.

➤ Smart ASN

Dokter gigi harus membuat inovasi dengan memanfaatkan teknologi digital, agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh anak-anak sehingga meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak.

3. Belum optimalnya pembinaan UKS/UKGS di Wilayah Kerja Puskesmas Belida Darat

Deskripsi Isu :

Program UKS/UKGS berperan penting dalam peningkatan derajat kesehatan gigi dan mulut pada anak karena belum optimalnya pembinaan pada UKS/UKGS kesehatan gigi pada cukup rendah, masih banyak anak usia sekolah yang mengalami karies gigi, kondisi gigi dan mulut yang ditemukan masih kotor pada saat pemeriksaan gigi di sekolah. Belum berjalannya program uks di sekolah disebabkan sarana dan prasarana kegiatan uks belum memadai bahkan masih ada sekolah yang belum memiliki ruang uks sendiri.

Kondisi Ideal :

Setiap sekolah idealnya memiliki ruang uks tersendiri dengan guru Pembina uks yang terlatih serta perlunya sarana pendukung untuk kegiatan uks agar dapat berjalan sebagaimana mestinya sesuai rencana program yang telah dibuat, seperti perlunya alat peraga untuk sosialisasi dan perlu diadakan kegiatan sikat gigi massal dan pelatihan dokter kecil untuk meningkatkan minat menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak.

Kaitan dengan materi Agenda III :

➤ Manajemen ASN

Dokter gigi dan guru pembina UKS harus mampu bekerjasama demi tercapainya tujuan dari program UKS terutama di bidang kesehatan gigi dan mulut, perlunya pelatihan dan pendampingan bagi pengelola dan pemegang program UKS

Identifikasi penyebab isu prioritas dikaitkan dengan Peran dan Kedudukan PNS terwujudnya Smart Governance.

Tabel 2. Keterkaitan isu dengan nilai-nilai Manajemen dan Smart ASN

No.	Permasalahan	Deskripsi Keterkaitan dengan Manajemen dan Smart ASN	Data / Fakta / Output
1	2	3	4
1	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk berkunjung ke puskesmas guna memeriksakan kondisi gigi dan mulut di wilayah kerja UPTD Puskesmas Belida Darat.	<u>Manajemen ASN</u> Dokter gigi yang baru tersedia di puskesmas Belida Darat, sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut masyarakat di wilayah kerja puskesmas Belida Darat <u>Smart ASN</u> Belum ada alat peraga dan pemanfaatan teknologi digital untuk penyuluhan kesehatan gigi dan mulut	Data kunjungan pasien di poli gigi masih sangat rendah dan pasien yang datang seringkali dalam kondisi sakit gigi mengalami kasies gigi dan abses akibat gigi berlubang
2	Belum Optimalnya Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebagai Upaya Preventif (Pencegahan) Kerusakan Gigi Pada Anak Sekolah Dasar	<u>Manajemen ASN</u> Pelaksanaan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut belum sepenuhnya efektif dilaksanakan karena dokter gigi yang baru tersedia di puskesmas <u>Smart ASN</u> Tidak adanya poster dan phantom gigi sebagai alat peraga saat penyuluhan dokter gigi harus berinovasi dengan mengikuti perkembangan teknologi digital untuk kepentingan penyuluhan	Belum optimalnya pelaksanaan penyuluhan, Dari hasil penjangkaran kesehatan gigi dan mulut di sekolah dasar siswa SD kelas 1(satu) di dapati masih banyak anak yang mengalami karies gigi
3	Belum optimalnya Program UKS/UKGS di Wilayah Kerja Puskesmas Belida Darat	<u>Manajemen ASN</u> Pelaksanaan program UKS belum sepenuhnya efektif dikerjakan oleh tenaga dokter gigi dan guru Pembina UKS <u>Smart ASN</u> Tidak adanya poster atau informasi digital mengenai kesehatan gigi dan mulut dan belum ada pelatihan atau pendampingan bagi dokter gigi maupun guru pembina uks	Sarana dan prasarana UKS yang belum memadai, banyak sekolah yang belum memiliki ruangan UKS tersendiri

C. ANALISIS ISU

Dari hasil deskripsi isu yang dilakukan, maka diperlukan identifikasi dari isu-isu tersebut. Identifikasi dilakukan untuk mendapatkan kualitas isu tertinggi dengan situasi yang paling mendesak. Penetapan kriteria isu dalam laporan ini dilakukan dengan menggunakan alat identifikasi kriteria isu dengan metode identifikasi AKPK (Aktual, Kekhalayakan, Problematik, dan Kelayakan). Adapun kriteria isu tersebut sebagai berikut:

1. Aktual (Terjadi / akan Terjadi). Isu yang sedang terjadi atau dalam proses kejadian, sedang hangat dibicarakan di kalangan masyarakat, atau isu yang diperkirakan bakal terjadi dalam waktu dekat.

2. Kekhalayakan. Isu yang secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak banyak, masyarakat pelanggan pada umumnya, dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang tertentu saja.
3. Problematis. Isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya.
4. Kelayakan. Isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis, dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang, dan tanggung jawab.

Penilaian isu menggunakan AKPK dilakukan dengan memberikan nilai antara 1 sampai dengan 5, selanjutnya dilakukan rerata dari hasil scoring kemudian menambahkan semua nilai hingga skor tertinggi didapat. Isu dengan skor tertinggi adalah yang akan dijadikan *Core issue*. berikut akumulasi hasil analisis isu utama menggunakan alat AKPK:

Tabel 3. Analisis Kualitas Isu dengan Alat Analisis AKPK

No	ISU AKTUALISASI	A	K	P	K	TOTAL	RANKING
1	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk berkunjung ke puskesmas guna memeriksakan kondisi gigi dan mulut di wilayah kerja UPTD Puskesmas Belida Darat.	5	4	4	3	16	III
2	Belum Optimalnya Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebagai Upaya Preventif (Pencegahan) Kerusakan Gigi Pada Anak Sekolah Dasar	5	4	5	5	19	I
3	Belum optimalnya Program UKS/UKGS di Wilayah Kerja Puskesmas Belida Darat	5	4	4	5	18	II

Pembobotan AKPK :

Tabel 4. Bobot Penetapan Kriteria Kualitas Isu AKPK

Bobot	Keterangan
5	Sangat kuat pengaruhnya
4	Kuat pengaruhnya
3	Sedang pengaruhnya
2	Kurang pengaruhnya
1	Sangat kurang pengaruhnya

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode analisis AKPK dapat dilihat bahwa isu utama yang teridentifikasi di Belida Darat adalah Belum Optimalnya Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebagai Upaya Preventif (Pencegahan) Kerusakan Gigi Pada Anak Sekolah Dasar di wilayah kerja UPTD Puskesmas Belida Darat.

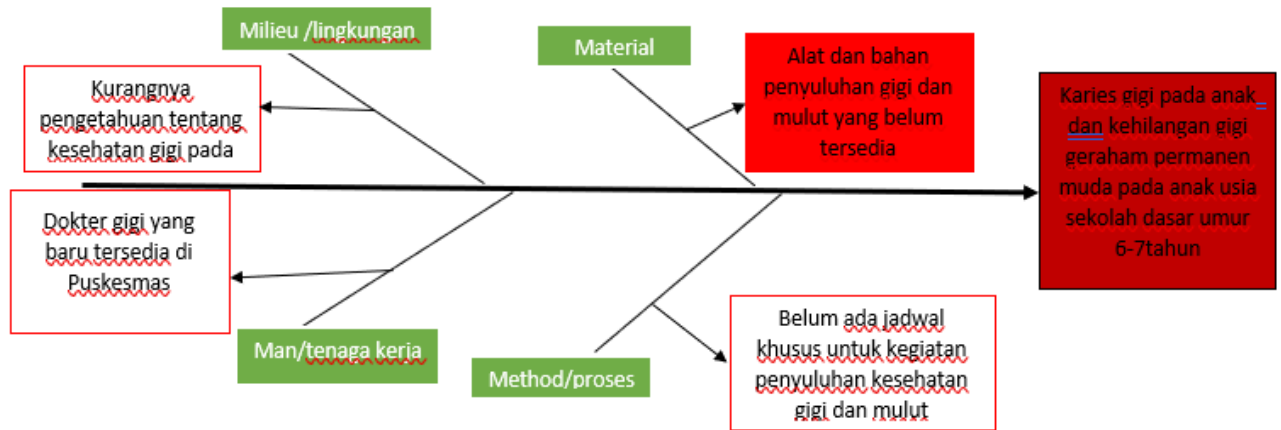
Dampak jika isu tersebut tidak segera dipecahkan maka akan mengakibatkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut menyebabkan kurangnya minat anak untuk menjaga kebersihan gigi dan mulutnya
2. Meningkatnya insidensi karies gigi pada anak
3. Kerusakan gigi permanen muda yang tidak di tangani menyebabkan kehilangan gigi di usia dini

b. ARGUMENTASI TERHADAP CORE ISSUE

Berdasarkan hasil penetapan kriteria kualitas isu dengan metode AKPK maka terpilihlah core issue adalah Belum Optimalnya Sosialisasi Kesehatan Gigi dan Mulut Sebagai Upaya Preventif (Pencegahan) Kerusakan Gigi Pada Anak Sekolah Dasar di wilayah kerja UPTD Puskesmas Belida Darat. Tahap selanjutnya yaitu mencari kegiatan serta pemecahan masalah dari isu yang akan disusun dalam matrik rencana aktualisasi. Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat merupakan sarana kesehatan yang sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Untuk itu peranan puskesmas hendaknya tidak lagi menjadi sarana pelayanan pengobatan dan rehabilitatif saja tetapi juga lebih ditingkatkan pada upaya promotif dan preventif. Oleh karena itu promosi kesehatan gigi menjadi salah satu upaya wajib di puskesmas. Salah satu promosi kesehatan gigi di puskesmas adalah menyelenggarakan penyuluhan.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor. 89 Tahun 2015, dinyatakan bahwa kesehatan gigi dan mulut adalah bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan dan berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 kondisi indeks karies gigi DMF-T (Decay, Missing Filling) menunjukkan bahwa gigi penduduk indonesia rata - rata memiliki 4 sampai 5 gigi yang bermasalah dan merupakan salah satu dari 10 penyakit terbesar yang ada pada pelayanan tingkat primer. Fakta yang didapatkan "Prevalensi gigi berlubang pada anak usia dini masih sangat tinggi yaitu 93%, artinya hanya 7% anak-anak yang tidak memiliki masalah dengan karies gigi. Dengan demikian, maka diusulkan gagasan pemecahan isu peningkatan pengetahuan dan derajat kesehatan gigi pada anak usia sekolah dasar dengan mengoptimalkan Sosialisasi Kesehatan Gigi dan Mulut Sebagai Upaya Preventif (Pencegahan) Kerusakan Gigi Pada Anak Sekolah Dasar.



Gambar 2.4 Diagram FishBone

c. NILAI-NILAI DASAR PROFESI ASN

Undang-undang nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara pasal 4 tentang nilai dasar dan pasal 5 tentang kode etik dan kode perilaku serta menindaklanjuti surat edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia no 20 tahun 2021 tentang implementasi core values dan employer branding aparatur sipil negara, bahwa sebagai upaya penguatan budaya kerja sebagai salah satu strategi tranformasi pengelolaan ASN menuju pemerintah berkelas dunia (*World class Goverment*) maka seluruh komponen pemerintahan harus dapat menyelenggarakan pemerintahan yang menerapkan *core values* (nilai nilai dasar) ASN BerAkhlak dan employer branding ASN “ Bangsa Melayani Bangsa “

➤ Nilai - Nilai Dasar Asn Berakhlak

1. Berorientasi pelayanan

Berorientasi pelayanan adalah komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Kode etik panduan perilakunya adalah sebagai berikut:

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
ASN berkedudukan sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat membuat kebijakan yang dapat bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas.
- Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan
Kedudukan ASN sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat membuat kebijakan yang solutif sehingga dapat bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas.
- Melakukan perbaikan tiada henti.
Agar dapat menghasilkan kebijakan yang solutif dan bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas, ASN harus selalu melakukan evaluasi untuk setiap kebijakan yang di buat.

Kata Kunci dari berorientasi Pelayanan adalah :

1. Responsivitas
2. Kualitas
3. Kepuasan
4. Ramah
5. Perbaikan tiada henti

2. Akuntabel

Akuntabel adalah sikap bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan.

Kode etik dan panduan perilakunya adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. Kedudukan ASN sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat bekerja secara jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi demi tercapainya smart governance.

- b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien

Seorang PNS akan mendapatkan beberapa fasilitas dari kantor, dengan adanya fasilitas yang dimiliki hendaknya PNS menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.

- c. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Menjadi seorang PNS akan mendapatkan privilege dalam kehidupan pekerjaan dan keseharian, menggunakan privilege dengan bijak dan bertanggung jawab.

Kata Kunci dari berorientasi akuntabel adalah :

1. Integritas
2. Konsisten
3. Jujur
4. Dapat dipercaya
5. Transparan

3. Kompeten

Kompeten adalah terus belajar dan mengembangkan kapabilitas diri.

Kode etik dan panduan perilakunya adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, terdiri dari:

- 1) Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah adalah keniscayaan.
- 2) Pendekatan pengembangan mandiri ini disebut dengan *Heutagogi* atau disebut juga sebagai teori “*net-centric*”, merupakan pengembangan berbasis pada

sumber pembelajaran utama dari Internet.

- b. Membantu orang lain belajar, meliputi:
 - 1) Sosialisasi dan Percakapan di ruang istirahat atau di kafetaria kantor termasuk *morning tea/coffee* sering kali menjadi ajang transfer pengetahuan.
 - 2) Perilaku berbagi pengetahuan bagi ASN pembelajar yaitu aktif dalam “pasar pengetahuan” atau forum terbuka (*Knowledge Fairs and Open Forums*).
 - 3) Mengambil dan mengembangkan pengetahuan yang terkandung dalam dokumen kerja seperti laporan, presentasi, artikel, dan sebagainya dan memasukkannya ke dalam repositori di mana ia dapat dengan mudah disimpan dan diambil (*Knowledge Repositories*).
 - 4) Aktif untuk akses dan transfer Pengetahuan (*Knowledge Access and Transfer*), dalam bentuk pengembangan jejaring ahli (*expert network*), pendokumentasian pengalamannya atau pengetahuannya, dan mencatat pengetahuan bersumber dari refleksi pengalaman (*lessons learned*).
- c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, meliputi:
 - 1) Pengetahuan menjadi karya: sejalan dengan kecenderungan setiap organisasi, baik instansi pemerintah maupun swasta, bersifat dinamis, hidup dan berkembang melalui berbagai perubahan lingkungan dan karya manusia.
 - 2) Pentingnya berkarya terbaik dalam pekerjaan selayaknya tidak dilepaskan dengan apa yang menjadi terpenting dalam hidup seseorang

Kata Kunci dari kompeten adalah :

- 1. Kinerja terbaik
- 2. Sukses
- 3. Keberhasilan
- 4. Learning agility
- 5. Ahli dibidangnya

4. Harmonis

Harmonis adalah saling peduli dan menghargai perbedaan. Panduan perilaku (kode etik) nya adalah

- a) Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
ASN sebagai perekat dan pemersatu bangsa, dituntut untuk selalu menghargai perbedaan, tidak diskriminatif dan selalu memandang manusia sesuai harkat dan martabatnya.
- b) Suka menolong orang lain
Saling berinteraksi dengan sesama ASN dan saling tolong menolong dengan orang lain merupakan kunci utama untuk mencapai hubungan yang harmonis

c) Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Lingkungan kerja yang kondusif merupakan dasar untuk terciptanya keadaan harmonis, dimana memberikan rasa nyaman saat bekerja, semangat dan sukses dalam mengerjakan sesuatu.

Kata Kunci dari harmonis adalah :

1. Peduli
2. Perbedaan
3. Selaras

5. Loyal

Loyal adalah berdedikasi dan mengutamakan bangsa dan negara. Adapun panduan perilakunya adalah :

- a. Memegang teguh ideologi pancasila, UUD negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada negara kesatuan republik indonesia serta pemerintahan yang sah
ASN sebagai profesi, salah satunya berlandaskan pada prinsip Nilai Dasar sebagaimana termuat pada Pasal 4 UU ASN. Beberapa Nilai-Nilai Dasar ASN yang dapat diwujudkan dengan Panduan Perilaku Loyal yang pertama ini diantaranya:
 - 1) Memegang teguh ideologi Pancasila.
 - 2) Setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta pemerintahan yang sah
 - 3) Mengabdikan kepada negara dan rakyat Indonesia;
 - 4) Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah.
- b. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara,terangkum dalam sikap sebagai berikut
 - 1) Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan
 - 2) Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin
 - 3) Melaksanakan ketentuan peraturan perundangundangan mengenai disiplin Pegawai ASN
 - 4) Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya. Sedangkan beberapa Kewajiban ASN yang dapat diwujudkan dengan Panduan Perilaku Loyal yang kedua ini diantaranya:
- c. Menjaga rahasia dan jabatan negara, terdiri dari:
 - 1) Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara
 - 2) Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan.
 - 3) Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan, dan

jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain.

- 4) Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi. Adapun Kewajiban ASN yang dapat diwujudkan dengan Panduan Perilaku Loyal yang ketiga, yaitu: Menyimpan rahasia jabatan dan hanya dapat mengemukakan rahasia jabatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan.

Kata Kunci dari loyal adalah :

1. Komitmen
2. Dedikasi
3. Kontribusi
4. Nasionalisme
5. Pengabdian

6. Adaptif

Adaptif adalah terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Peranan perilakunya adalah :

- a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

Kebutuhan kemampuan beradaptasi ini juga berlaku juga bagi individu dan organisasi dalam menjalankan fungsinya. Dalam hal ini organisasi maupun individu menghadapi permasalahan yang sama, yaitu perubahan lingkungan yang konstan, sehingga karakteristik adaptif dibutuhkan, baik sebagai bentuk mentalitas kolektif maupun individual.

- b. Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas

Sebuah inovasi yang baik biasanya dihasilkan dari sebuah kreativitas. Tanpa daya kreativitas, inovasi akan sulit hadir dan diciptakan

- c. Bertindak proaktif.

Pro aktif dalam bertindak dan melakukan perubahan menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci dari adaptif adalah :

1. inovasi
2. antusias terhadap perubahan
3. proaktif

7. Kolaboratif

Kolaboratif adalah membangun kerja sama yang sinergis sehingga memberi kesempatan kepada semua pihak yang kompeten di bidangnya. Panduan perilakunya

adalah sebagai berikut :

- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
Kesempatan untuk berkontribusi dan bekerjasama dari beberapa bidang, sehingga tercapai kerja sama yang sinergis.
- b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
Apabila dalam kerja sama di dasari sifat saling percaya dan terbuka maka kerja sama yang sinergis dapat tercapai dan terlaksana.
- c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
Saling berkerja sama dalam melakukan suatu kegiatan menggunakan sumber daya yang ada untuk melakukan kerjasama yang sinergi.

Kata Kunci dari kolaboratif adalah :

1. Kesiediaan bekerjasama
2. Sinergi untuk hasil yang lebih baik
3. kontribusi

➤ **Kedudukan Dan Peran ASN Menuju *Smart Governance***

1. Manajemen ASN

Menurut modul manajemen ASN (2017), manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik, korupsi, kolusi, dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya Aparatur Sipil Negara (ASN) yang unggul selaras dengan perkembanganzaman. Peran ASN adalah sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan kebijakan publik
- 2) Pelayanan publik
- 3) Perekat dan pemersatu bangsa.

Metode yang digunakan adalah self-assessment berdasarkan 8 kriteria dan tata cara yang ditetapkan dalam Peraturan KASN No. 5 Tahun 2017 tentang Penilaian Mandiri Penerapan Sistem Merit dalam Manajemen Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Adapun Kriteria Penilaian Penerapan Sistem Merit adalah :

- 1) Mempunyai rencana kebutuhan ASN untuk 5 tahun yang dirinci menurut jenis dan jenjang jabatan, disusun berdasarkan Analisa Jabatan (disusun berdasarkan Anjab dan ABK), dengan mempertimbangkan pegawai yang memasuki masa pensiun.
- 2) Melakukan rekrutmen pegawai secara terbuka dan kompetitif, baik dari jalur CPNS,

PPPK, dan juga dari PNS yang berasal dari instansi lain.

- 3) Mempunyai kebijakan dan program pengembangan karier yang dimulai dengan pemetaan talenta, analisis kesenjangan kompetensi dan kesenjangan kinerja, strategi dan program untuk mengatasi kesenjangan, serta pembentukan talent pool dan rencana sukses.
- 4) Menerapkan manajemen kinerja yang dimulai dengan penetapan target kinerja, evaluasi kinerja secara berkala dengan menggunakan metode yang obyektif, menganalisis kesenjangan kinerja, dan mempunyai strategi untuk mengatasinya.
- 5) Mengaitkan kebijakan penggajian, pemberian penghargaan, dan promosi dengan kinerja dan disiplin.
- 6) Melaksanakan promosi, mutasi secara obyektif dan transparan didasarkan pada kesesuaian kualifikasi, kompetensi dan kinerja dengan memanfaatkan talent pool.
- 7) Memberi perlindungan agar pegawai dapat melaksanakan tugas dengan baik dan memberi pelayanan kepada publik.
- 8) Mempunyai sistem pendukung seperti sistem informasi kepegawaian yang terintegrasi, assessment center, dan aplikasilainnya yang mendukung pelaksanaan manajemen ASN.

a. Kedudukan ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang professional, memiliki nilai dasar, etikaprofesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumberdaya aparatur sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan jaman. Pegawai ASN berkedudukan sebagai aparatur negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah serta harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik

b. Peran ASN

Peran ASN dalam menjalankan kedudukannya tersebut, maka Pegawai ASN berfungsi sebagai berikut:

- 1) Pelaksan akegiatan publik
- 2) Pelayanan publik dan
- 3) Perekat dan pemersatu bangsa.

Selanjutnya Pegawai ASN bertugas:

- 1) Melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- 2) Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas
- 3) Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia

c. Hak ASN

Hak dan Kewajiban ASN

Hak PNS yang diatur dalam UU ASN pasal 1 butir 3 dan pasal 7 sebagai berikut

PNS berhak memperoleh :

- 1) Gaji dan tunjangan
- 2) Cuti
- 3) Jaminan pensiun dan jaminan hari tua
- 4) Perlindungan
- 5) Pengembangan kompetensi

Berdasarkan Pasal 92 UU ASN Pemerintah juga wajib memberikan perlindungan berupa

- 1) Jaminan kesehatan
- 2) Jaminan kecelakaan kerja
- 3) Jaminan kematian
- 4) Bantuan hukum.

PPPK berhak memperoleh :

- 1) Gaji dan tunjangan
- 2) Cuti
- 3) Perlindungan
- 4) Pengembangan kompetensi

d. Kewajiban ASN

Kewajiban pegawai ASN yang disebutkan dalam UU ASN adalah:

- 1) Setia dan taat pada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan pemerintah yang sah
- 2) Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa
- 3) Melaksanakan kebijakan yang dirumuskan pejabat pemerintah yang berwenang
- 4) Menatati ketentuan peraturan perundang-undangan
- 5) Melaksanakan tugas kedinasan dengan penuh pengabdian, kejujuran, kesadaran, dan tanggung jawab

- 6) Menunjukkan integritas dan keteladanan dalam sikap, perilaku, ucapan dan tindakan kepada setiap orang, baik di dalam maupun di luar kedinasan
- 7) Menyimpan rahasia jabatan dan hanya dapat mengemukakan rahasia jabatan sesuai dengan ketentuan peraturanperundang-undangan
- 8) Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Manajemen ASN Meliputi penyusunan dan penetapan kebutuhan, pengadaan, pangkat dan jabatan, pengembangan karier, polakarier, promosi, mutasi, penilaian kinerja, penggajian dan tunjangan, penghargaan, disiplin, pemberhentian, jaminan pensiun dan haritua, dan perlindungan. Manajemen PNS pada Instansi Pusat dilaksanakan oleh pemerintah pusat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Manajemen PNS pada Instansi Daerah dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

e. Kode Etik ASN

- 1) Melaksanakan tugasnya deng/an jujur, bertanggungjawab dan berintegritas tinggi.
- 2) Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin
- 3) Melayani dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan.
- 4) Melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan peraturan peraturanperundang-undangan.
- 5) Melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau pejabat yang berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang undangan dan etika pemerintahan.
- 6) Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara.
- 7) Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.
- 8) Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melakukan tugasnya.
- 9) Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi.
- 10) Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan, dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain.
- 11) Memegang teguh nilai dasar ASN dan selalu menjaga reputasi dan integritas ASN dan
- 12) Melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai disiplin Pegawai ASN.

2. SMART ASN

Persaingan global saat ini masuk dalam ranah digital, termasuk pada system pemerintahan. Indonesia mau tidak mau juga ikut dalam arus revolusi industry tersebut. Setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) dipaksa untuk adaptif terhadap teknologi agar kinerja pelayanan lebih cepat, akurat, dan efisien. Digitalisasi birokrasi untuk pelayanan yang optimal adalah hal yang tak bias disanggah. Indonesia berada di peringkat ke-77 dari 119 negara dalam Global Talent Competitiveness Index dengan nilai 38,04. Untuk memperbaiki indeks tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) menerapkan *Human Capital Management Strategy* menuju *Smart ASN 2024*. Pemerintah memiliki program yang dinamakan 6P, yang masuk dalam Human Capital Management Strategy. Program 6P itu meliputi :

- a. Perencanaan
- b. Perekrutan dan seleksi
- c. Pengembangan kapasitas
- d. Penilaian kinerja dan penghargaan;
- e. Promosi, rotasi, dan karier
- f. Peningkatan kesejahteraan.

Smart ASN memiliki profil yang disiapkan untuk menghadapi era disrupsi dan tantangan dunia yang semakin kompleks.

Profil *Smart ASN* meliputi:

1. Integritas
2. Nasionalisme
3. Profesionalisme
4. Berwawasan global
5. Menguasai IT dan bahasa asing
6. Berjiwa *hospitality* (Ramah)
7. Berjiwa *entrepreneurship*, dan memiliki jaringan luas.

Adanya profil ini (*Smart ASN*), kita akan mendapat *digital talent* dan *digital leader*.

Adapun beberapa strategi dan kebijakan pemerintah dalam pengembangan kompetensi ASN dan mewujudkan *Smart ASN* diatur dalam RPJMN ke-3 dalam RPJPN 2005-2025. Terdapat 6 langkah strategis pemerintah dalam mewujudkan *Smart ASN*, diantaranya:

1. Melakukan rekrutmen calon Pegawai Negeri Sipil yang berbasis *Computer Based Test*,
2. Pengembangan pola karier,
3. Pengembangan kompetensi,
4. Pengembangan karier,
5. Promosi melalui seleksi terbuka, dan Rencana sukses.

Dengan adanya strategi dan upaya pengembangan SDM ini, diharapkan dapat menciptakan ASN yang kompeten, profesional, dan mampu menghadapi tantangan dan perubahan.

F. MATRIK LAPORAN AKTUALISASI NILAI NILAI DASAR ASN

Unit Kerja : Puskesmas Belida Darat

Identifikasi Isu :

1. Kurangnya kesadaran masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Belida Darat untuk berkunjung ke puskesmas guna memeriksakan kondisi gigi dan mulut.
2. Belum Optimalnya Sosialisasi Kesehatan Gigi dan Mulut Sebagai Upaya Preventif (Pencegahan) Kerusakan Gigi Pada Anak Sekolah Dasar
3. Belum optimalnya pembinaan UKS/UKGS di Wilayah Kerja Puskesmas Belida Darat.

Isu yang diangkat:

Belum Optimalnya Sosialisasi Kesehatan Gigi dan Mulut Sebagai Upaya Preventif (Pencegahan) Kerusakan Gigi Pada Anak Sekolah Dasar

Gagasan Pemecahan Isu :

1. Melakukan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut di sekolah dasar pada siswa kelas 1
2. Mencari materi untuk media sosialisasi gigi dan mulut seperti poster dan video edukasi serta menggunakan phantom sebagai alat peraga saat penyuluhan
3. Menonton video edukasi kesehatan gigi dan mulut
4. Melakukan sikat gigi masal, bersama siswa kelas 1(satu) sekolah dasar
5. Evaluasi hasil kegiatan dengan menggunakan kuesioner

Tabel 5. Matrik Laporan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Dengan Nilai BerAKHLAK:	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	Konsultasi dan koordinasi kepada pimpinan puskesmas sebagai mentor serta Kepala sekolah terkait perencanaan kegiatan	1. Konsultasi dengan kepala puskesmas selaku mentor mengenai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dan sekaligus Meminta izin bimbingan kepada kepala puskesmas sebagai mentor terkait dengan pelaksanaan kegiatan	1. Laporan hasil konsultasi dengan mentor (Kartu Bimbingan) 2. Foto saat konsultasi	1. Berorientasi Pelayanan Melaksanakan kegiatan dengan ramah, cekatan dan solutif. Tujuannya memenuhi kebutuhan masyarakat. 2. Akuntabel Melaksanakan kegiatan dengan jujur, bertanggung jawab dan cermat. Tidak menyalahgunakan kewenangan sebagai dokter gigi. 3. Kompeten Melaksanakan kegiatan terbaik dibuktikan dengan konsultasi dengan mentor. 4. Harmonis Membangun sikap saling menghargai antara kepala puskesmas dokter gigi agar tidak terjadi selisih Pendapat 5. Loyal Melaksanakan koordinasi dengan mengutamakan kepentingan umum untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut 6. Adaptif Melaksanakan kegiatan dengan proaktif untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat	Visi : Tercapainya pelayanan kesehatan yang prima dengan mendorong masyarakat untuk hidup sehat, sejalan dengan tujuan kegiatan ini demi tercapainya masyarakat hidup sehat Misi : Untuk mencapai tujuan Meningkatkan misi no 2 yaitu Kemitraan bersama	Bekerja dengan semangat, beretika serta di simplin

				7. Kolaboaratif Melaksanakan kegiatan konsultasi dan koordinasi ini memberikan kesempatan kepada mentor untuk turut serta memberikan pendapatnya terhadap rencana kegiatan yang akan di laksanakan		
		2. Koordinasi dan konsultasi dengan Kepala Sekolah dan guru (kelas 1) Belida Darat	1. Lembar persetujuan rencana pelaksanaan kegiatan 2. Foto saat konsultasi dengan kepala sekolah	1. Berorientasi Pelayanan Melaksanakan kegiatan dengan ramah, cekatan dan solutif. Tujuannya memenuhi kebutuhan masyarakat. 2. Akuntabel Melaksanakan kegiatan dengan jujur, bertanggung jawab dan cermat. Tidak menyalahgunakan kewenangan sebagai dokter gigi. 3. Kompeten Melaksanakan kegiatan terbaik dibuktikan dengan konsultasi dengan mentor. 4. Harmonis Melaksanakan koordinasi dengan kepala sekolah untuk membangun sikap saling mendengarkan pendapat agar tidak terjadi selisih pendapat 5. Loyal Melaksanakan koordinasi dengan mengutamakan kepentingan umum untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak		

				6. Adaptif Melaksanakan kegiatan dengan proaktif untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. 7. Kolaboaratif Melaksanakan kegiatan konsultasi dan koordinasi ini memberikan kesempatan kepada mentor untuk		
2	Menyiapkan materi dan mpersiapkan Bahan Penyuluhan	1. Mencari referensi terkait materi desain banner,poster dan video edukasi di lanjutkan dengan mendesaint	1. desaint benner, poster dan video dalam bentuk soft file 2. Foto saat mencari referensi bersama teman sejawat	1. Berorientasi Pelayanan Melakukan perbaikan tiada henti demi mendapat materi dan bahan penyuluhan terbaik 2. Akuntabel Melakukan yang terbaik demi tercapainya tujuan penyuluhan dengan memegang teguh sikap jujur, bertanggung jawab, vermat dan berintegritas tinggi. 3. Kompeten Mencari data dan informasi dari berbagai sumber dan mengikuti perkembangan zaman untuk mencari media dan bahan penyuluhan 4. Harmonis Melakukan kegiatan ini dengan tetap menjaga lingkungan kerja tetap kondusif tidak mengganggu aktivitas dan Tupoksi sebagai dokter gigi	Visi : Tercapainya pelayanan kesehatan yang prima dengan mendorong masyarakat untuk hidup sehat, sejalan dengan tujuan kegiatan ini demi tercapainya masyarakat hidup sehat yaitu meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan yang bermutu Misi : Misi no 3 Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan yang bermutu	Terampil dan kreatif Ikhlas, Jujur dan bertanggung jawab

				5. Loyal Bersedia mengorbankan waktu lebih banyak untuk menyelesaikan persiapan kegiatan 6. Adaptif Melakukan inovasi dengan membuat benner, poster dan video yang menarik 7. Kolaboratif Mecari bahan penyuluhan dengan meminta pendapat rekan kerja terutama perawat gigi demi mendapat hasil terbaik		
		2. Menyampaikan desaint banner, poster dan video pada pimpinan, serta meminta persetujuan pimpinan	Desaint banner, poster dan video yang telah di acc dalam bentuk soft file	1. Berorientasi Pelayanan Melakukan perbaikan tiada henti demi mendapat materi dan bahan penyuluhan terbaik 2. Kompeten Melaksanakan kegiatan terbaik dibuktikan dengan konsultasi dengan mentor. 3. Harmonis Membangun sikap saling menghargai antara kepala pukesmas dokter gigi agar tidak terjadi selisih Pendapat mengenai isi dan materi penyuluhan 4. Kolaboratif Meyampaikan hasil desaint kepada pimpinan mungkin ada yang harus ditambahkan mengenai materi kegiatan		

		3. Mencetak banner dan poster	Banner dan poster yang sudah di cetak	1. Akuntabel Melaksanakan kegiatan dengan jujur, bertanggung jawab dan cermat. 2. Loyal Rela berkorban untuk kepentingan Bersama		
3	Persiapan administrasi pelaksanaan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta sikat gigi.	1. Membuat daftar hadir peserta penyuluhan, undangan untuk kepala sekolah yang di ketahui pimpinan puskesmas, serta membuat form kuesioner untuk evaluasi kegiatan	1. Daftar hadir peserta 2. Undangan kegiatan 3. Form kuesioner	1. Akuntabel Melakukan yang terbaik demi tercapainya tujuan penyuluhan dengan memegang teguh sikap jujur, bertanggung jawab, cermat dan berintegritas tinggi.	Visi : Tercapainya pelayanan kesehatan yang prima dengan mendorong masyarakat untuk hidup sehat, sejalan dengan tujuan kegiatan ini demi tercapainya masyarakat hidup sehat Misi: Mengikuti standar yang telah ditetapkan dalam pelayanan kesehatan	Bekerja dengan semangat dan disiplin
		2. Memberikan surat undangan kepada kepala sekolah	Bukti foto penyerahan undangan	1. berorientasi Pelayanan Koordinasi dilakukan dengan sikap yang ramah 2. Akuntabel Kegiatan dilakukan secara efektif dan efisien 3. Kompeten Melaksanakan kegiatan terbaik dibuktikan meberikan undangan sebagai bentuk kesiapan kegiatan 4. Harmonis Membangun sikap saling dengan memberikan undangan sebagai bentuk sopan santun untuk melaksanakan kegiatan		

				5. Loyal Meluangkan waktu untuk memberikan undangan secara langsung kepada kepala sekolah 6. Kolaboratif Meyampaikan hasil desaint kepada pimpinan mungkin ada yang harus		
4	Melakukan persiapan di tempat Kegiatan	1. Mempersiapkan tempat, alat dan bahan penyuluhan dan memberikan pretest tentang sehatan gigi dan mulut	Foto kelas dan halaman tempat pelaksanaan kegiatan, foto saat pelaksanaan pretest Absen peserta, Standing banner, poster, sikat gigi dan pasta gigi, air mineral gelas, video edukasi, dan media dokumentasi	1. Berorientasi Pelayanan Melaksanakan kegiatan dengan ramah, cekatan dan solutif. 2. Akuntabel Melaksanakan kegiatan dengan jujur, bertanggung jawab dan cermat. 3. Kompeten Melaksanakan kegiatan terbaik dibuktikan mempersiapkan tempat penyuluhan 4. Harmonis Membangun sikap saling menghargai antara dokter gigi dan guru 5. Kolaboaratif Melaksanakan persiapan dengan meminta bantuan guru disekolah 1 Berorientasi Pelayanan Melaksanakan kegiatan dengan ramah, cekatan dan solutif. Tujuannya memenuhi kebutuhan masyarakat.	Visi : Tercapainya pelayanan kesehatan yang prima dengan mendorong masyarakat untuk hidup sehat, sejalan dengan tujuan kegiatan ini demi tercapainya masyarakat hidup sehat Misi: Mengikuti standar yang telah ditetapkan dalam pelayanan kesehatan	Bekerja dengan semangat Etika dijaga, senyum dan salam dalam melayani Ikhlas, Jujur dan bertanggung jawab Disiplin kerja selalu diutamakan Amanah melaksanakan tugas yang diberikan Diutamakan kebersamaan bagi seluruh staf

				2 Akuntabel mempersiapkan alat dan bahan penyuluhan merupakan wujud dari sikap berintegritas tinggi 3 Loyal Datang lebih awal untuk melakukan persiapan kegiatan 4 Adaptif Melaksanakan kegiatan dengan proaktif 5 Kolaboratif Meminta bantuan rekan kerja dari puskesmas untuk membantu persiapan kegiatan		
5	Melaksanakan Penyuluhan dan menyikat gigi bersama	1. Melakukan pretest seputar kebersihan gigi dan mulut untuk melihat tingkat pengetahuan anak	Foto/video saat sesi tanya jawab	1. Berorientasi Pelayanan Melaksanakan kegiatan dengan ramah, cekatan. 2. Akuntabel Kegiatan dilakukan secara efektif dan efisien 3. Adaptif Kegiatan dilakukan dengan proaktif dan intraktif 4. Harmonis Kegiatan tanya jawab membangun hubungan antara dokter gigi dan peserta penyuluhan 5. Kolaboratif Memberikan kesempatan pada anak untuk berani bicara didepan orang banyak	Visi : Tercapainya pelayanan kesehatan yang prima dengan mendorong masyarakat untuk hidup sehat, sejalan dengan tujuan kegiatan ini demi tercapainya masyarakat hidup sehat Misi: Mengikuti standar yang telah ditetapkan dalam pelayanan kesehatan Meningkatkan Pelayanan kesehatan UKM	Bekerja semangat Etika dijaga, Langkah sesuai SOP Ikhlas, Jujur dan bertanggung jawab Disiplin kerja Amanah Diutamakan kebersamaan

		2. Melaksanakan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut media benner dan poster	Foto/video saat penyuluhan	1. Berorientasi Pelayanan Melaksanakan kegiatan dengan ramah, 2. Akuntabel Kegiatan dilakukan secara efektif, efisien 3. Kompeten Menyampaikan materi dengan singkat dan jelas 4. Harmonis Menyampaikan materi dengan Bahasa yang mudah di pahami untuk menciptakan suasana kondusif 5. Loyal Menyampaikan penyuluhan demi kepentingan umum 6. Adaptif melakukan penyuluhan dengan penuh inovatif agar anak-anak tidak bosan mendengarkan contohnya dengan sesekali meminta mereka mengulangi apa yang telah di sampaikan 7. kolaboratif melakukan penyuluhan dengan metode intraktif	Meningkatkan Kemitraan bersama	Anda sehat tujuan kami Rajin menambah wawasan Aman diprioritaskan Terampil dan Kreatif
		3. Menonton video edukasi	Foto/ video	1. Berorientasi Pelayanan Melaksanakan kegiatan dengan ramah, cekatan dan solutif. 2. Akuntabel Melaksanakan kegiatan dengan jujur, bertanggung jawab dan cermat.		

				3. Kompeten Melaksanakan kegiatan terbaik dibuktikan mempersiapkan video penyuluhan agar kegiatan berjalan sesuai rencana 4. Harmonis Membangun sikap saling menghargai antara dokter gigi dan siswa 5. Loyal Semua di siap lebih awal demi kepentingan umum dan persiapan kegiatan 6. Adaktif Melaksanakan kegiatan dengan proaktif 7. Kolaboaratif Melaksanakan persiapan dengan meminta bantuan guru disekolah agar siswa tetap tenang		
		4. Melakukan kegiatan “SI GIGI BESI” Sikat Gigi Bersama Siswa	Foto/video dokumentasi, Phantom gigi, Sikat gigi, Pasta gigi, Air mineral	1. Berorientasi Pelayanan Melaksanakan kegiatan dengan ramah, cekatan. 2. Akuntabel Kegiatan dilakukan secara efektif, efisien 3. Kompeten Menyampaikan cara dengan singkat dan jelas di peragakan dengan phantom		

				4. Harmonis Mengajarkan cara menyikat gigi dengan bahasa yang mudah di pahami untuk menciptakan suasana kondusif 5. Loyal Mengutamakan kepentingan umum 6. Adaptif Pada kegiatan ini harus mampu untuk beradaptasi dengan anak-anak 7. Kolaboratif Melakukan sikat gigi bersama dibantu rekan kerja terutama perawat gigi dan guru demi mendapat hasil terbaik		
6	Evaluasi kegiatan	Memberikan kuesioner post test untuk melihat peningkatan pengetahuan pada anak	Lembar administrasi kegiatan(absensi) Lembar kuesioner Lembar hasil evaluasi	1. Berorientasi Pelayanan Melaksanakan kegiatan evaluasi dengan ramah, cekatan dan solutif 2. Akuntabel Kegiatan dilakukan secara efektif, efisien karena anak-anak yang mungkin sudah lelah 3. Kompeten Menyampaikan cara dengan singkat dan jelas apa yang harus mereka lakukan 4. Harmonis Mengajarkan cara mengisi kuesioner dengan bahasa yang mudah di pahami 5. Loyal Mengutamakan kepentingan umum	Misi: Mengikuti standar yang telah ditetapkan dalam pelayanan kesehatan Meningkatkan Pelayanan kesehatan UKM Meningkatkan Kemitraan bersama	Bekerja semangat Etika dijaga, Ikhlas, Jujur dan bertanggung jawab Disiplin kerja Amanah Diutamakan kebersamaan Anda sehat tujuan kami Rajin menambah wawasan

				6. Adaptif Pada kegiatan ini harus mampu untuk beradaptasi dengan anak-anak sabar mengajari anak kelas satu SD 7. Kolaboratif Meminta rekan kerja dan guru kelas mendampingi anak-anak dalam mengisi kuesioner		Aman diprioritaskan Terampil dan Kreatif
--	--	--	--	--	--	--

G.REKAPITULASI PENERAPAN NILAI-NILAI DASAR ASN

Tabel 6. Rekapitulasi Penerapan Nilai-nilai Dasar

Nilai Dasar PNS	Jumlah Penerapan Nilai dalam Kegiatan						Total Penerapan Nilai
	Kegiatan 1	Kegiatan 2	Kegiatan 3	Kegiatan 4	Kegiatan 5	Kegiatan 6	
Berorientasi Pelayanan	2	2	2	2	2	2	12
Akuntabel	2	2	2	2	2	2	12
Kompeten	2	2	1	1	3	2	11
Harmonis	2	2	1	2	3	2	12
Loyal	2	2	1	2	2	2	13
Adaptif	2	2	1	1	3	2	12
Kolaboratif	2	2	1	2	3	2	13
Total	14	14	9	12	18	14	80

H. JADWAL KEGIATAN

Habituaasi atau proses pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini akan dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan dari tanggal 10 Oktober 2022 sampai 12 November 2022. Adapun rencana jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan selama habituasi dengan *core issue* **“Peningkatan Sosialisasi Kesehatan Gigi dan Mulut Sebagai Upaya Preventif (Pencegahan) Kerusakan Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Belida Darat”**

Tabel 7. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan/Minggu Kegiatan			
		Oktober			November
		I	II	III	I
1	Konsultasi dan koordinasi kepada pimpinan puskesmas sebagai mentor serta Kepala sekolah terkait perencanaan kegiatan				
2	Mempersiapkan Bahan Penyuluhan(mencari materi, mendesaint dan mencetak banner, poster dan mendesaint video)				
3	Persiapan administrasi pelaksanaan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta sikat gigi.				
4	Melakukan persiapan di tempat Kegiatan(sarana dan prasarana)				
5	Melaksanakan pretest dan kegiatan penyuluhan serta menyikat gigi Bersama				
6	Melakukan evaluasi kegiatan dengan media kuesioner				

I. KENDALA DAN ANTISIPASI

Mencakup kendala-kendala yang mungkin terjadi saat aktualisasi nilai-nilai pada saat habituasi dan antisipasinya. Kendala yang mungkin terjadi :

Tabel 8. Kendala dan Antisipasi

No	Kendala	Adaptasi
1	Waktu yang sama untuk kegiatan pelaksanaan aktualisasi habituasi dan tupoksi di puskesmas, menyebabkan kurangnya SDM untuk melakukan kegiatan terutama untuk dokumentasi.	Berkolaborasi antar pihak seperti guru pemegang program UKS, Kepala sekolah dan staf puskesmas agar dapat membantu pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang efektif dan efisien
2	Kurang tertarnya siswa dan siswi dalam mendengarkan penyuluhan yang di sampaikan	Melakukan penyuluhan dengan singkat dan mudah di pahami menggunakan metode Memperbanyak isi materi pada poster dan banner dengan gambar berwarna Mengajak anak-anak untuk melakukan sikat gigi Bersama
3	Keterbatasan biaya dalam pelaksanaan kegiatan Aktualisasi	Mengusahakan menggunakan biaya seminim mungkin, demi mengurangi beban biaya yang ditimbulkan dalam pelaksanaan Aktualisasi

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. PENDALAMAN CORE ISU TERPILIH

Masih kurangnya pengetahuan anak mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak menyebabkan tingkat karies gigi yang cukup tinggi, sehingga banyak anak yang mengalami kerusakan hingga kehilangan gigi graham permanen muda pada usia dini. Oleh karena itu, *core issue* ini perlu didalami dan diselesaikan agar masalah yang ada dapat dipecahkan. Terdapat enam kegiatan untuk menyelesaikan *core issue* tersebut antara lain.

Tabel 9. Pendalaman *Core Issue* Kegiatan 1

Kegiatan 1	Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan mentor selaku kepala Puskesmas Belida Darat dan Koordinasi Dan Konsultasi Dengan Kepala Sekolah Tempat Kegiatan Aktualisasi Akan Dilaksanakan
Tanggal Kegiatan	11-10-2022
1. Tahapan Kegiatan : Pada Laporan ini, kegiatan pertama yang dilaksanakan adalah melakukan konsultasi dan koordinasi mengenai kegiatan kepada mentor selaku kepala Puskesmas Belida Darat. Dalam konsultasi ini penulis menyampaikan izin dan meminta persetujuan terkait dengan <i>core issue</i> utama yang dipilih. Pada kegiatan ini juga mentor menyampaikan dukungan berupa saran dan masukan agar proses aktualisasi berjalan dengan lancar. Dilanjutkan dengan konsultasi dan koordinasi dengan kepala sekolah SDN 03 Belida Darat sebagai tempat pelaksanaan kegiatan aktualisasi, pada kegiatan ini penulis meminta izin untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi serta pelaksanaan sikat gigi bersama siswa kelas satu SDN 03 Belida Darat.	
2. Keterkaitan dengan Nilai-nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)	
1. BERORIENTASI PELAYANAN Ramah, cekatan, dan solutif, dan dapat diandalkan Menedepankan sikap ramah dan dapat diandalkan dalam berdiskusi guna mendapat solusi isu yang diambil.	
2. AKUNTABEL Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Adanya Surat Persetujuan dari Mentor merupakan implementasi dari sikap disiplin dalam bekerja dan dapat dipertanggung jawabkan oleh Peserta dan Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan Peserta akan menggunakan Surat tersebut dengan bijak dan bertanggung jawab	

3. KOMPETEN

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik
tahapan-tahapan direncanakan dengan baik dan secara teliti
Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kinerja terbaik

4. HARMONIS

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
Berkonsultasi dengan Mentor menunjukkan sikap saling menghargai akan keputusan yang disepakati
Suka menolong orang lain
Masukan dan arahan dari Mentor membuat Penulis merasa terbantu dalam kegiatan Aktualisasi ini
Membangun lingkungan kerja yang kondusif
Secara tidak langsung, kegiatan konsultasi ini dapat membangun hubungan kerja yang kondusif antar pegawai.

5. LOYAL

Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, instansi dan negara
Mendengarkan serta mencatat arahan dari mentor dengan seksama demi tercapainya tujuan bersama

6. ADAPTIF

Bertindak proaktif
Mencatat arahan dari mentor dengan seksama. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku proaktif, antusias terhadap perubahan
Berinovasi dan mengembangkan kreatifitas
Menyampaikan ide dan gagasan isu yang akan diangkat menjadi kegiatan aktualisasi

7. KOLABORATIF

Memberi kesempatan kepada pihak lain untuk berkontribusi
Memberi kesempatan Mentor untuk memberikan saran dan masukan dalam mengerjakan kegiatan Aktualisasi
Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
Menerima saran yang diberikan oleh Mentor sehingga mampu melaksanakan kegiatan Aktualisasi dengan baik
Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama
Bersama Mentor, berdiskusi untuk melaksanakan kegiatan Aktualisasi

Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan pada kegiatan satu adalah sebagai berikut:

No	Habitiasi Nilai- Nilai Dasar	Rencana Awal	Terlaksana
1	Berorientasi Pelayanan	2	2
2	Akuntabel	2	2
3	Kompeten	2	2
4	Harmonis	2	2
5	Loyak	2	2
6	Adaptif	2	2
7	Kolaboratif	2	2
Total		14	14

Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi dan Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

- Kontribusi Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi

Pelaksanaan konsultasi dan kordinasi mengenai kegiatan aktualisasi sejalan dengan visi dan misi Puskesmas Belida Darat

Visi :

Tercapainya pelayanan kesehatan yang prima dengan mendorong masyarakat untuk hidup sehat, sejalan dengan tujuan kegiatan ini demi tercapainya masyarakat hidup sehat

Misi :

Untuk mencapai tujuan Meningkatkan misi no 2 yaitu Kemitraan bersama

- Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Pelaksanaan konsultasi dan kordinasi mengenai kegiatan aktualisasi memperkuat nilai organisasi yaitu: Bekerja dengan semangat, beretika serta di simplin

Analisis Dampak

- Dampak Positif**

Dengan adanya kegiatan konsultasi ini, kegiatan aktualisasi ini akan lebih terarah karena saran dan masukan yang diberikan oleh mentor dapat menjadi panduan agar aktualisasi ini dapat dilaksanakan dengan baik.

- Dampak Negatif**

Apabila kegiatan konsultasi ini tidak dilaksanakan, kegiatan aktualisasi yang sudah direncanakan akan tidak terarah dan berjalan dengan baik. Bantuan berupa saran dan masukan dari mentor memiliki peran yang sangat penting dalam melaksanakan aktualisasi ini.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar. 3.1 Konsultasi dan kordinasi dengan mentor sekaligus meminta surat persetujuan kegiatan



Gambar. 3.2 Kordinasi dengan kepala sekolah (SDN 03 Belida Darat)

Gambar. 3.3 lembar persetujuan mentor

Gambar. 3.4 Kartu bimbingan mentor

Tabel 10. Pendalaman *Core Issue* Kegiatan 2

Kegiatan 2	Mempersiapkan Materi Penyuluhan Dan Konsultasi Kepada Mentor
Tanggal Kegiatan	12-15 oktober 2022
Tahapan Kegiatan : Pada Laporan ini, kegiatan kedua yang dilaksanakan adalah mencari materi untuk kegiatan sosialisasi edukasi dan sikat gigi Bersama yang akan dilakukan di SDN 03 Belida Darat, tujuannya agar kegiatan yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik materi yang dicari adalah tentang bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dan cara menyikat gigi yang baik dan benar, materi yang di dapatkan akan di buat dalam bentuk poster, banner dan video edukasi agar terlihat lebih menarik bagi siswa dan siswa yang akan mengikuti kegiatan, pada tahap kegiatan kedua ini materi yang telah dibuat akan konsultasikan terlebih dahulu kepada mentor sebelum dilakukan pencetakan, tujuannya agar mentor dapat menilai dan ikut berkontribusi jika ada materi yang ingin di tambahkan. konsultasi dan koordinasi mengenai kegiatan kepada mentor selaku kepala Puskesmas Belida Darat.	
Keterkaitan dengan Nilai-nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) Berorientasi Pelayanan Ramah, cekatan, dan solutif, dan dapat diandalkan demi mendapat materi dan bahan penyuluhan terbaik Akuntabel Melakukan yang terbaik demi tercapainya tujuan penyuluhan dengan memegang teguh sikap jujur, bertanggung jawab, vermat dan berintegritas tinggi. Kompeten Mencari data dan informasi dari berbagai sumber dan mengikuti perkembangan zaman untuk mencari media dan bahan penyuluhan Harmonis Melakukan kegiatan ini dengan tetap menjaga lingkungan kerja tetap kondusif tidak mengganggu aktivitas dan Tupoksi sebagai dokter gigi Loyal Bersedia mengorbankan waktu lebih banyak untuk menyelesaikan persiapan kegiatan Adaptif Melakukan inovasi dengan membuat benner, poster dan video yang menarik Kolaboratif Mecari bahan penyuluhan dengan meminta pendapat rekan kerja terutama perawat gigi demi mendapat hasil terbaik	

Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan pada kegiatan satu adalah sebagai berikut:

No	Habitulasi Nilai- Nilai Dasar	Rencana Awal	Terlaksana
1	Berorientasi Pelayanan	2	2
2	Akuntabel	2	2
3	Kompeten	2	2
4	Harmonis	2	2
5	Loyak	2	2
6	Adaptif	2	2
7	Kolaboratif	2	2
Total		14	14

Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi dan Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

- Kontribusi Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi

Mencari materi untuk bahan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dilanjutkan dengan melakukan konsultasi dan kordinasi mengenai kegiatan aktualisasi sejalan dengan visi dan misi Puskesmas Belida Darat

Visi :

Tercapainya pelayanan kesehatan yang prima dengan mendorong masyarakat untuk hidup sehat, sejalan dengan tujuan kegiatan ini demi tercapainya masyarakat hidup sehat

Misi :

Misi no 3 Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan yang bermutu

- Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Bahan dan materi yang didapatkan untuk penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dilanjutkan dengan pelaksanaan konsultasi dan kordinasi mengenai kegiatan aktualisasi memperkuat nilai organisasi yaitu: Bekerja dengan semangat, beretika serta di simplin

Analisis Dampak

- **Dampak Positif**

Dengan mencari dan mempersiapkan materi penyuluhan diharapkan kegiatan yang akan dilaksanakan akan menarik minat dan dapat di etrima dengan baik oleh sasaran penyuluhan yaitu anak anak usia sekolah dasar untuk nantinya dapat menjaga dan mempraktekan apa yang telah di contohkan demi tercapainya peningkatan kesehatan gigi dan mulut pada anak, materi penyuluhan yang di tuangkan dalam bentuk banner, poster dan video edukasi merupakan inovasi untuk dilakukan penulis guna menarik minat dan perhatian anak. Semua materi dan bahan yang telah di dapatkan dilakukan konsultasi kepada mentor kembali dengan tujuan agar kegiatan aktualisasi ini lebih terarah karena saran dan masukan yang diberikan oleh mentor dapat menjadi panduan agar aktualisasi ini dapat dilaksanakan dengan baik.

- **Dampak Negatif**

Apabila kegiatan konsultasi ini tidak dilaksanakan, kegiatan aktualisasi yang sudah direncanakan akan tidak terarah dan berjalan dengan baik. Bantuan berupa saran dan masukan dari mentor memiliki peran yang sangat penting dalam melaksanakan aktualisasi ini.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar. 3.5 proses mencari materi di bantuan rekan kerja (perawat gigi)



Gambar. 3.6 foto saat konsultasi materi kepada mentor



Gambar. 3.7 Foto desain banner



Gambar. 3.8 Foto desain poster



Gambar. 3.9 Foto opening video edukasi cara menyikat gigi



Gambar. 3.10 Acc poster media penyuluhan



Gambar. 3.11 Acc banner media penyuluhan

Tabel 11. Pendalaman *Core Issue* Kegiatan 3

Kegiatan 3	Mempersiapkan Administrasi Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Dan Sikat Gigi Bersama
Tanggal Kegiatan	17-18 oktober 2022
Tahapan Kegiatan : Pada tahap kegiatan ketiga yang dilaksanakan adalah membuat undangan yang akan di berikan kepada pihak sekolah tempat pelaksanaan kegiatan yaitu SDN 03 Belida Darat yang di ketahui oleh mentor selaku kepala Puskesmas Belida Darat, dilanjutkan dengan membuat daftar hadir peserta kegiatan dimana peserta kegiatan sosialisasi dan sikat gigi bersama adalah siswa kelas satu SDN 03 Belida Darat, setelah itu membuat soal pre test dan post test yang digunakan untuk evaluasi kegiatan yang akan dilakukan guna melihat tingkat pengetahuan peserta kegiatan sebelum dan sesudah pelaksanaan sosialisasi dan sikat gigi bersama. Tahap berikutnya adalah bimbingan kepada mentor untuk menunjukan berkas administrasi kegiatan yang telah di buat kemudian meminta mentor untuk tanda tangan pada lembar undangan yang akan di berikan kepada kepala sekolah dasar negeri 03 Belida Darat.	
Keterkaitan dengan Nilai-nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) Berorientasi Pelayanan Ramah, cekatan, dan solutif, dan dapat diandalkan melakukan yang terbaik demi tercapainya tujuan penyuluhan dengan memegang teguh sikap jujur, bertanggung jawab, cermat dan berintegritas tinggi Akuntabel Kegiatan dilakukan secara efektif dan efisien Kompeten Melaksanakan kegiatan terbaik dibuktikan meberikan undangan sebagai bentuk kesiapan kegiatan Harmonis Membangun sikap saling dengan memberikan undangan sebagai bentuk sopan santun untuk melaksanakan kegiatan Loyal Meluangkan waktu untuk memberikan undangan secara langsung kepada kepala sekolah Adaptif Kegiatan dilakukan dengan proaktif dan interaktif Kolaboratif Meyampaikan hasil pembautan undangan, absensi serta form pre test dan post test kepada pimpinan selaku mentor	

Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi dan Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

- **Kontribusi Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi**

Mencari materi untuk bahan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dilanjutkan dengan melakukan konsultasi dan kordinasi mengenai kegiatan aktualisasi sejalan dengan visi dan misi Puskesmas Belida Darat

Visi :

Tercapainya pelayanan kesehatan yang prima dengan mendorong masyarakat untuk hidup sehat, sejalan dengan tujuan kegiatan ini demi tercapainya masyarakat hidup sehat sejalan dengan tujuan kegiatan ini demi tercapainya masyarakat hidup sehat

Misi :

Mengikuti standar yang telah ditetapkan dalam pelayanan kesehatan

- **Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi**

Bahan dan materi yang didapatkan untuk penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dilanjutkan dengan pelaksanaan konsultasi dan kordinasi mengenai kegiatan aktualisasi memperkuat nilai organisasi yaitu: Bekerja dengan semangat, beretika serta di simplin

Analisis Dampak

- **Dampak Positif**

Dengan mempersiapkan semua keperluan administrasi kegiatan seperti absensi, undangan, lembar pre test dan lembar post test maka diharapkan kegiatan akan berjalan dengan lancar dan tersusun dengan baik, serta meningkatkan kerja dengan pihak sekolah dengan adanya undangan mereka dapat mempersiapkan tempat dan siswa yang akan mengikuti kegiatan.

- **Dampak Negatif**

Apabila kegiatan pembuatan kebutuhan administrasi ini tidak dilaksanakan, kegiatan aktualisasi yang sudah direncanakan akan tidak terarah dan berjalan dengan baik. Dan jika apa yang telah di buat tidak di konsulkan kepada mentor bantuan berupa saran dan masukan dari mentor memiliki peran yang sangat penting dalam melaksanakan aktualisasi ini.

Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan pada kegiatan satu adalah sebagai berikut:

No	Habitulasi Nilai-Nilai Dasar	Rencana Awal	Terlaksana
1	Berorientasi Pelayanan	2	2
2	Akuntabel	2	2
3	Kompeten	1	1
4	Harmonis	1	2
5	Loyak	1	2
6	Adaptif	1	1
7	Kolaboratif	1	2
Total		9	12

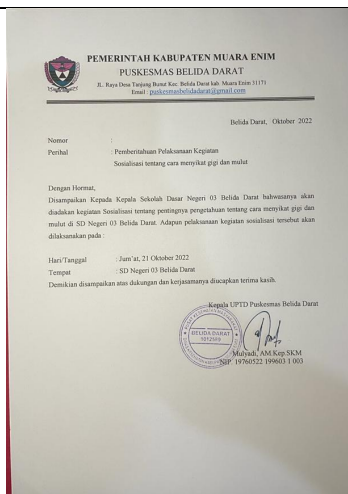
Dokumentasi Kegiatan



Gambar.3.12 Proses pembuatan undangan,absen, form pre test dan post test



Gambar.3.13 Foto saat konsultasi kepada mentor



Gambar 3.14 Undangan yang sudah di tanda tangan



Gambar 3.15 Foto absensi siswa

PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
PUSKESMAS BELIDA DARAT
Jl. Raya Desa Tanjung Buntar Kec. Belida Darat Kab. Muara Enim 31171
Email: puskesmasbelidadarat@gmail.com

Belida Darat, Oktober 2022

Nomor :
Perihal : Pembitahuan Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi tentang cara menyikat gigi dan mulut

Dengan Hormat,
Disampaikan Kepada Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 03 Belida Darat bahwa akan diadakan kegiatan Sosialisasi tentang pentingnya pengetahuan tentang cara menyikat gigi dan mulut di SD Negeri 03 Belida Darat. Adapun pelaksanaan kegiatan sosialisasi tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 21 Oktober 2022
Tempat : SD Negeri 03 Belida Darat
Demikian disampaikan dan diucapkan terima kasih.

Kepala UPTD Puskesmas Belida Darat
Mulyadi, AN Key SKM
0796022 199603 1 000

Komisaris Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum Dan Setelah Diberikan Penyuluhan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 03 Kecamatan Belida Darat

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Pretest

Centang jawaban benar atau salah

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Apakah makanan Manis seperti es krim dan permen penyikat gigi berubang?		
2.	Apakah buah dan sayur baik untuk kesehatan gigi?		
3.	Apakah menyikat gigi sebaiknya dilakukan pagi dan malam hari?		
4.	Apakah jika gigi berubang harus segera di tandai?		
5.	Apakah kita harus ke dokter gigi setiap bulan ?		

Gambar 3.16 Form pretest dan post test

Tabel 12. Pendalaman *Core Issue* Kegiatan 4

Kegiatan / Tahapan Kegiatan 4	Kegiatan 4 Mempersiapkan Tempat, Alat Dan Bahan Penyuluhan	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi 10 Oktober s/d 12 November 2022	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi 21 Oktober 2022
	Tahapan Kegiatan : Pada tahap kegiatan keempat yang dilaksanakan adalah mempersiapkan tempat serta alat dan bahan yang akan di gunakan untuk kegiatan sosialisasi dan penyuluhan serta sikat gigi bersama siswa, Adapun persiapan yang dilakukan adalah menyiapkan kelas yang akan di gunakan, mempersiapkan semua media yang akan di gunakan untuk penyuluhan tentang kesehatan gigi yaitu poster, banner, phantom gigi, sikat gigi dan pasta gigi serta air mineral yang akan di bagikan kepada siswa serta menyiapkan proyektor yang akan di guankaan untuk menonton video edukasi cara menjaga kesehatan gigi dan menyikat gigi yang baik dan benar.	
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Mempersiapkan tempat alat dan bahan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut	
	Berorientasi Pelayanan Melaksanakan kegiatan dengan ramah, cekatan dan solutif. Tujuannya memenuhi kebutuhan masyarakat. Akuntable Mempersiapkan alat dan bahan penyuluhan merupakan wujud dari sikap berintegritas tinggi Kompeten Melaksanakan kegiatan terbaik dibuktikan mempersiapkan tempat penyuluhan agar kegaitan berjalan sesuai rencana Harmonis Membangun sikap saling menghargai antara dokter gigi dan guru Loyal Datang lebih awal untuk melakukan persiapan kegiatan Adaptif Melaksanakan kegiatan dengan proaktif Kolaboratif Meminta bantuan rekan kerja dari puskesmas untuk membantu persiapan kegiatan	

Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan pada kegiatan satu adalah sebagai berikut:

No	Habitulasi Nilai-Nilai Dasar	Rencana Awal	Terlaksana
1	Berorientasi Pelayanan	2	2
2	Akuntabel	1	2
3	Kompeten	1	1
4	Harmonis	2	2
5	Loyak	1	2
6	Adaptif	1	2
7	Kolaboratif	2	2
Total		10	13

Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi dan Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

- **Kontribusi Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi**

Melakukan persiapan tempat, alat dan bahan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dilanjutkan dengan melakukan koordinasi dengan guru mengenai kegiatan aktualisasi sejalan dengan visi dan misi Puskesmas Belida Darat

Visi :

Tercapainya pelayanan kesehatan yang prima dengan mendorong masyarakat untuk hidup sehat, sejalan dengan tujuan kegiatan ini demi tercapainya masyarakat hidup sehat sejalan dengan tujuan kegiatan ini demi tercapainya masyarakat hidup sehat

Misi :

Mengikuti standar yang telah ditetapkan dalam pelayanan kesehatan

- **Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi**

Mempersiapkan sarana dan prasarana untuk penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dilanjutkan dengan pelaksanaan konsultasi dan koordinasi mengenai kegiatan aktualisasi memperkuat nilai organisasi yaitu: Bekerja dengan semangat, beretika serta disiplin

3. Analisis Dampak

- **Dampak Positif**

Dengan mempersiapkan semua keperluan kegiatan dengan semaksimal mungkin diharapkan kegiatan akan berjalan dengan lancar dan tercipta suasana yang kondusif sehingga semua yang diperlukan untuk kegiatan sosialisasi, penyuluhan dan sikat gigi bersama siswa dapat di gunakan semaksimal mungkin.

- **Dampak Negatif**

Jika persiapan sarana dan prasarana terutama alat dan tempat kegiatan maka di khawatirkan kegiatan tidak akan berjalan maksimal sehingga tujuan dari kegiatan sosialisasi, penyuluhan dan sikat gigi masal sebagai upaya peningkatan pengetahuan anak mengenai kesehatan gigi tidak tercapai.

Dokumentasi kegiatan



Gambar. 3.17 Foto Sarana Dan Prasarana Kegiatan

Tabel 13. Pendalaman *Core Issue* Kegiatan 5

Kegiatan / Tahapan Kegiatan 5	Kegiatan 5 Kegiatan Penyuluhan Sosialisasi Dan Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Menyikat Gigi Bersama	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi 10 Oktober s/d 12 November 2022	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi 21 Oktober 2022
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Tahapan Kegiatan :	
	Pada tahap kegiatan kelima yang dilaksanakan adalah penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut yang diawali dengan membagikan soal pre test untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut, dilanjutkan dengan penyuluhan menggunakan media banner dan poster bergambar yang berisikan cara menjaga kesehatan gigi dan cara menyikat gigi yang baik dan benar, dilanjutkan dengan menggunakan alat peraga berupa phantom gigi dengan karakter boneka yang tujuannya untuk menarik minat anak agar lebih memperhatikan, kegiatan berikutnya adalah edukasi cara menyikat gigi yang baik dan benar dengan menggunakan media video yang di putar menggunakan infokus, sampai pada tahap kegiatan terakhir yaitu melakukan gerakan “SI GIGI BESI” ini merupakan inovasi yang saya buat “si gigi besi” merupakan singkatan dari sikat gigi bersama siswa.	
	Pre test mengenai kesehatan gigi dan mulut	
	Berorientasi Pelayanan Melaksanakan kegiatan dengan ramah, cekatan. Akuntabel Kegiatan dilakukan secara efektif dan efisien Adaptif Kegiatan dilakukan dengan proaktif dan inetraktif Harmonis Kegiatan tanya jawab membangun hubungan antara dokter gigi dan peserta penyuluhan Kolaboratif Memberikan kesempatan pada anak untuk berani bicara didepan orang banyak	
	Melaksanakan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut	
	Berorientasi Pelayanan Melaksanakan kegiatan dengan ramah, Akuntabel Kegiatan dilakukan secara efektif, efisien Kompeten Menyampaikan materi dengan singkat dan jelas	

	4. Harmonis Menyampaikan materi dengan Bahasa yang mudah di pahami untuk menciptakan suasana kondusif 5. Loyal Menyampaikan penyuluhan demi kepentingan umum 6. Adaptif melakukan penyuluhan dengan penuh inovatif agar anak-anak tidak bosan mendengarkan contohnya dengan sesekali meminta mereka mengulangi apa yang telah di sampaikan 7. Kolaboratif melakukan penyuluhan dengan metode intraktif
	Menonton video edukasi kesehatan gigi dan mulut dan cara menyikat gigi
	1. Berorientasi Pelayanan Melaksanakan kegiatan dengan ramah, cekatan dan solutif. 2. Akuntabel Melaksanakan kegiatan dengan jujur, bertanggung jawab dan cermat. 3. Kompeten Melaksanakan kegiatan terbaik dibuktikan mempersiapkan tempat penyuluhan agar kegiatan berjalan sesuai rencana 4. Harmonis Membangun sikap saling menghargai antara dokter gigi dan guru 5. Loyal Datang lebih awal demi kepentingan umum dan persiapan kegiatan 6. Adaktif Melaksanakan kegiatan dengan proaktif 7. Kolaboaratif Melaksanakan persiapan dengan meminta bantuan guru disekolah
	Melaksanakan kegiatan “SI GIGI BESI”
	1. Berorientasi Pelayanan Melaksanakan kegiatan dengan ramah, cekatan. 2. Akuntabel Kegiatan dilakukan secara efektif, efisien 3. Kompeten Menyampaikan cara dengan singkat dan jelas di peragakan dengan phantom 4. Harmonis Mengajarkan cara menyikat gigi dengan bahasa yang mudah di pahami untuk menciptakan suasana kondusif

4. Analisis Dampak

- **Dampak Positif**

Dengan mempersiapkan semua keperluan kegiatan dengan semaksimal mungkin diharapkan kegiatan akan berjalan dengan lancar dan tercipta suasana yang kondusif sehingga semua yang di perlukan untuk kegiatan sosialisasi, penyuluhan dan sikat gigi bersama siswa dapat di gunakan semaksimal mungkin.

- **Dampak Negatif**

Jika persiapan sarana dan prasarana terutama alat dan tempat kegiatan maka di khawatirkan kegiatan tidak akan berjalan maksimal sehingga tujuan dari kegiatan sosialisasi, penyuluhan dan sikat gigi masal sebagai upaya peningkatn pengetahuan anak mengenai kesehatan gigi tidak tercapai.



Gambar. 3.18 Foto persiapan media dan alat kegiatan sosialisasi



Gambar. 3.19 Foto siswa siap mengikuti kegiatan dan pembagian lembar pre test



Gambar. 3.20 Foto Saat pengisian soal pretest Foto saat pemeriksaan saat pemeriksaan gigi anak



Gambar. 3.21 Foto saat pelaksanaan sosialisasi dan menonton video edukasi



Gambar. 3.22 Foto saat sikat gigi bersama siswa (SIGIGI BESI)



Gambar. 3.23 Post test siswa didampingi guru

Tabel 14. Pendalaman *Core Issue* Kegiatan 6

Kegiatan / Tahapan Kegiatan 6	Kegiatan 6 Evaluasi Kegiatan penyuluhan sosialisasi dan edukasi kesehatan gigi dan mulut serta menyikat gigi Bersama	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi 10 Oktober s/d 12 November 2022	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi 21 Oktober 2022
	Tahapan Kegiatan : Pada tahap kegiatan ke enam yang dilakukan adalah evaluasi dari hasil kegiatan yang dilaksanakan, evaluasi hasil penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut yang diawali dengan membagikan soal pre test untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut, setelah kegiatan penyuluhan edukasi dan sikat gigi bersama selesai dilanjutkan dengan mengerjakan soal pre test, untuk mengetahui peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi dan edukasi serta sikat gigi bersama.	
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Post test mengenai kesehatan gigi dan mulut	
	Berorientasi Pelayanan Melaksanakan kegiatan dengan ramah, cekatan. Akuntabel Kegiatan dilakukan secara efektif dan efisien Adaptif Kegiatan dilakukan dengan proaktif dan inetraktif Harmonis Kegiatan tanya jawab membangun hubungan antara dokter gigi dan peserta penyuluhan Kolaboratif Memberikan kesempatan pada anak untuk berani bicara didepan orang banyak	
	Melakukan perbandingan hasil pre test dan post test setelah kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut	
	Berorientasi Pelayanan Melaksanakan kegiatan dengan ramah, Akuntabel Kegiatan dilakukan secara efektif, efisien Kompeten Melakukan pemeriksaan dan perbandingan hasil pre test dan post test	

	4. Harmonis Menyampaikan hasil perbandingan nilai pre test dan post test kepada mentor dan guru 5. Loyal Melakukan evaluasi hasil pre test dan post test demi kepentingan umum 6. Adaptif melakukan kegiatan analisis hasil pre test dan post test dengan pro aktif 7. kolaboratif melakukan pengecekan nilai dibantu oleh rekan kerja untuk memudahkan melihat hasil perbandingan

Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan pada kegiatan satu adalah sebagai berikut:

No	Habitulasi Nilai-Nilai Dasar	Rencana Awal	Terlaksana
1	Berorientasi Pelayanan	2	2
2	Akuntabel	2	2
3	Kompeten	2	2
4	Harmonis	2	2
5	Loyal	2	2
6	Adaptif	2	2
7	Kolaboratif	2	2
Total		14	14

Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi dan Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

- Kontribusi Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi

kegiatan aktualisasi melakukan penyuluhan dan edukasi serta siskat gigi bersama untuk meningkatkan kesehatan gigi pada anak usia sekolah dasar sejalan dengan visi dan misi Puskesmas Belida Darat.

Visi :

Tercapainya pelayanan kesehatan yang prima dengan mendorong masyarakat untuk hidup sehat, sejalan dengan tujuan kegiatan ini demi tercapainya masyarakat hidup sehat sejalan dengan tujuan kegiatan ini demi tercapainya masyarakat hidup sehat.

Misi :

Mengikuti standar yang telah ditetapkan dalam pelayanan kesehatan

- Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Melakukan analisis hasil nilai pre test dan post test sebagai langkah evaluasi kegiatan merupakan bentuk dari kepedulian terhadap peningkatan pengetahuan anak mengenai kesehatan gigi dan mulut

pada anak sebelum dan sesudah kegiatan aktualisasi dilakukan ini memperkuat nilai organisasi yaitu: Bekerja dengan semangat, beretika serta di simplin

5. Analisis Dampak

• Dampak Positif

Dengan melakukan langkah evaluasi pada hasil kegiatan sosialisasi dan edukasi pada anak yang telah mengikuti kegiatan di harapkan dapat melihat peningkatan pengetahuan pada anak sehingga dapat di pastikan anak anak mampu dan bisa meningkatkan kebersihan gigi dan mulutnya.

• Dampak Negatif

Jika tidak dilakukan evaluasi kita tidak tau apakah anak memahami atau tidak tentang apa yang di sampaikan mengenai kesehatan gigi dan mulut.

Dokumentasi Kegiatan

The image displays four questionnaires from the Puskesmas Belida Darat, Muara Enim, used for pre-test and post-test evaluation. Each questionnaire is titled 'Kuesioner Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 03 Kecamatan Belida Darat'. The questionnaires are filled out by a child named 'ALFAHJO' with the ID '1001-1001'. The questionnaires are arranged in a 2x2 grid, showing the pre-test results on the left and post-test results on the right. The post-test results show a significant improvement in knowledge, with all five questions answered correctly (marked with 'X' in the 'Benar' column) compared to the pre-test results where only one question was answered correctly.

No	Pretest	Posttest
1. Apakah makanan Manis seperti coklat dan permen penyubur gigi berlubang?	Benar	Salah
2. Apakah buah dan sayur baik untuk kesehatan gigi?	Salah	Benar
3. Apakah menyikat gigi sebaiknya dilakukan pagi dan malam hari?	Salah	Benar
4. Apakah jika gigi berlubang harus segera di tambal?	Salah	Benar
5. Apakah kita harus melakukan gigi setiap bulan?	Salah	Benar

Gambar 3.24 Hasil pre test dan post test

 PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM PUSKESMAS BELIDA DARAT Jl. Raya Desa Tanjung Bunga Kel. Belida Darat Kab. Muara Enim 31171 Email: puskesmasbelidadarat@gmail.com			
Hasil Pre Test dan Post Test Penyalahan tentang Kesehatan Gigi dan mulut di SD Negeri 03 Belida Darat			
No.	NAMA	NILAI PRE TEST	NILAI POST TEST KETERANGAN
1.	Abdul Halik	40	80 ADANYA PENINGKATAN
2.	Achmad Al Bory	60	100 ADANYA PENINGKATAN
3.	Airin Filla	60	100 ADANYA PENINGKATAN
4.	Alfarino Anugrah	40	100 ADANYA PENINGKATAN
5.	Amora Winanda	40	80 ADANYA PENINGKATAN
6.	Anandhy Shabadi	60	100 ADANYA PENINGKATAN
7.	Bondo Agung Pratama	40	80 ADANYA PENINGKATAN
8.	Chelina Vania	20	100 ADANYA PENINGKATAN
9.	Charisa Cate S	60	100 ADANYA PENINGKATAN
10.	Delisha Lela Mamasah	60	100 ADANYA PENINGKATAN
11.	Dion Alvino	40	100 ADANYA PENINGKATAN
12.	Fahra Ananta	60	100 ADANYA PENINGKATAN
13.	Fudil Wicaksono G	20	80 ADANYA PENINGKATAN
14.	Gita Retna Putri	60	100 ADANYA PENINGKATAN
15.	Kharisma Megawanda	40	100 ADANYA PENINGKATAN
16.	Khumair Akmalah	40	80 ADANYA PENINGKATAN
17.	M. Iqbal Aditya	40	100 ADANYA PENINGKATAN
18.	M. Razi Awwabul	60	100 ADANYA PENINGKATAN
19.	Nulvera	40	100 ADANYA PENINGKATAN
20.	Natasha Prima	40	100 ADANYA PENINGKATAN
21.	Nazerra	60	100 ADANYA PENINGKATAN
22.	Perlin Kari Anggraini	60	100 ADANYA PENINGKATAN
23.	Pihra Julyan	60	100 ADANYA PENINGKATAN
24.	Pranda Ajeng Pramudita	40	100 ADANYA PENINGKATAN

25.	Salswa Hamana Bilqis	60	100	ADANYA PENINGKATAN
26.	Vanda Rafif	40	100	ADANYA PENINGKATAN
27.	Yuliansyah	80	100	ADANYA PENINGKATAN
28.	Zafra Qaira	60	100	ADANYA PENINGKATAN
29.	Ziga Alkiano	40	100	ADANYA PENINGKATAN
RATA-RATA		48,96	96,95	ADANYA PENINGKATAN

Mengetahui,
Mentor

Belida Darat, Oktober 2022
Pelaksana Kegiatan

Mulyadi, AM.Kep.SKM
NIP. 19766522 199605 1 003

drg. Rama Dia Dara
NIP. 199202232022032005

Gambar. 3.25 Hasil evaluasi nilai pre test dan post test

Tabel 15. MATRIK REKAPITULASI REALISASI HABITUASI PENERAPAN NILAI BERAKHLAK

NILAI DASAR PNS	KEGIATAN												TOTAL
	KE-1		KE-2		KE-3		KE-4		KE-5		KE-6		NILAI
	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realiasi	Rencana	Realiasasi	Rencana	Realiasasi	REALISASI
Berorientasi Pelayanan	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	13
Akuntabel	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	12
Kompeten	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	11
Harmonis	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	13
Loyal	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	12
Adaptif	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	2	2	12
Kolaboratif	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	13
Total	14	14	14	14	8	12	10	13	18	19	14	14	86

Capaian Kegiatan Aktualisasi

Salah satu persyaratan untuk lulus Pelatihan Dasar CPNS adalah membuat laporan kegiatan aktualisasi dan melakukan habituasi terhadap apa yang sudah dirancang atau direncanakan. Pelaksanaan habituasi dilaksanakan pada tanggal 07 oktober 2022 s.d. 03 desember 2022. Pada masa habituasi tersebut penulis telah melaksanakan kegiatan yang sudah dirancang di instansi tempat penulis berkerja dan siap untuk diujikan pada tanggal yang telah ditentukan.

Seluruh kegiatan pada habituasi dilaksanakan dengan berpedoman pada nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, manajemen ASN, dan Smart ASN. Selain itu juga pelaksanaan habituasi tidak terlepas dari bimbingan mentor dan *coach* sehingga diharapkan hasil dari aktualisasi ini dapat memberikan manfaat pada bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Belida Darat dalam meningkatkan pengetahuan dan kesehatan gigi pada anak sehingga jumlah kerusakan gigi pada anak dapat berkurang. Adapun kegiatan habituasi dalam pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dalam laporan aktualisasi dengan perincian kegiatan yang telah dilaksanakan dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 16. Capaian Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Persentase capaian	Output	Keterangan
1	Pelaksanaan konsultasi dan koordinasi dengan mentor dan kepala sekolah mengenai kegiatan aktualisasi	11 oktober 2022	100%	1. Terlaksananya konsultasi rencana kegiatan kepada mentor dalam bentuk foto dan surat persetujuan 2. Terdokumentasi kegiatan koordinasi rencana kegiatan dengan kepala sekolah dalam bentuk foto	Terlaksana
2	Pengumpulan materi untuk sosialisasasi kesehatan gigi dan mulut serta edukasi cara menyikat gigi	12-15 oktober 2022	100%	1. Terkumpulnya materi penyuluhan kesehatan gigi dalam bentuk soft file 2. Cetak banner dan poster sebagai media sosialisasi 3. Video cara menyikat gigi yang baik dan benar 4. Menyiapkan sikat gigi dan pasta gigi untuk siikat gigi bersama	Terlaksana
3	Mempersiapkan administrasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan sikat gigi bersama	17-18 oktober 2022	100%	1. Undangan kegiatan di ketahui mentor 2. Absensi siswa 3. Lembar pre test dan post test	Terlaksana
4	Mempersiapkan tempat, alat dan bahan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta sikat gigi bersama	21 oktober 2022	100%	1. Terdokumentasi foto siswa di dalam kelas yang siap mengikuti kegiatan 2. Terdokumentasi foto banner, poster dan video edukasi yang sudah di siapkan 3. Terdokumentasi foto sikat gigi dan pasta gigi untuk sikat gigi Bersama	Terlaksana

5	Pelaksanaan kegiatan sosialisasi kesehatan gigi dan mulut serta sikat gigi bersama	21 oktober 2022	100%	1. Terlaksananya <i>pre-test</i> terdokumentasi dengan foto 2. Terlaksananya sosialisasi kesehatan gigi dan mulut terdokumentasi dengan foto dan video 3. Terlaksananya menonton video edukasi cara menyikat gigi terdokumentasi dengan foto dan video 4. Terlaksananya gerakan “SI GIGI BESI” terdokumentasi dengan foto dan video	terlaksana
6	Evaluasi kegiatan	21 oktober 2022	100%	1. Terlaksannya kegiatan post-test terdokumentasi dengan foto 2. Hasil rekapitulasi nilai pre test dan post test terdokumentasi dengan foto	terlaksana

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan aktualisasi yang berjudul “Peningkatan Sosialisasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Sebagai Upaya Pencegahan Kerusakan Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Belida Darat” telah dilaksanakan selama masa off campus (habitulasi) dari tanggal 07 oktober 2022 s/d 26 november 2022. Dari kegiatan ini dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan data hasil evaluasi diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada anak mengenai kesehatan gigi dan mulut sebelum dan setelah dilakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi.
- Belum pernah diadakan sosialisasi menggunakan media banner dan video edukasi dan belum pernah diadakan sikat gigi Bersama siswa.
- Kegiatan aktualisasi dilakukan dengan menerapkan prinsip BerAKHLAK yang memberikan banyak manfaat bagi peserta pelatihan untuk saling mengenal lebih dekat mentor, rekan kerja, guru di sekolah dan terutama beradaptasi dengan anak-anak untuk kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

- Mirdin, Andi Adiyat. 2021. *Modul Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Handoko, Ramah. 2021. *Modul Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Jalis, Ahmad. 2021. *Modul Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Jarot, Sembodo. 2021. *Modul Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Dwi, Rahmanendra. 2021. *Modul Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Yogi, Suwarno. 2021. *Modul Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Sejati, Tri Atmojo. 2021. *Modul Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Dra. Elly Fatimah, M.Si, & Erna Irawati, S. M. (2017). *Modul Manajemen ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Rizki Amelia, S. M. (2021). *Modul Smart ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia .
- Undang-undang No.5. 2014. Aparatur Sipil Negara.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2019 (Pasal 6)
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia No. 12 tahun 2018: Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS.

LAMPIRAN

Lampiran Kegiatan I



Konsultasi dan kordinasi dengan mentor sekaligus meminta surat persetujuan kegiatan



Kordinasi dengan kepala sekolah (SDN 03 Belida Darat)



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
PUSKESMAS BELIDA DARAT

Jl. Raya Darat Tanjung Buntar Kab. Belida Darat kab. Muara Enim 3117

Email : puskesmasbelidadarat@gmail.com



LEMBAR PERSETUJUAN

Nomor : / PWSM.BLD.D / 2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Mulyadi, Am.Kep. M.Kes
NIP : 197605221996031003
Jabatan : Penata TK / III.e (Kepala Puskesmas Belida Darat)
Dengan ini menyatakan persetujuan atas:
Nama : drg. Rama Dha Dura
NIP : 1992022320220120005
Jabatan : Dokter Gigi/CPNS Gol. 12/b
Angkatan Masuk : XV

Telah menyetujui Rancangan Aktualisasi yang berjudul: **"Peningkatan Sosialisasi Dan Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Sebagai Upaya Peningkatan Kemandirian Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Belida Darat"**

Dengan kegiatan sebagai berikut:

No	Judul	Kegiatan
1.	Peningkatan Sosialisasi Dan Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Sebagai Upaya Peningkatan Kemandirian Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Belida Darat	1. Konsultasi dan koordinasi kepada pimpinan puskesmas sebagai mentor serta Kepala sekolah terkait perencanaan kegiatan 2. Mencari referensi terkait materi dasar, bahan poster dan video edukasi di lingkungan dengan mendownload 3. Persiapan administrasi pelaksanaan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta alat gigi 4. Melakukan persiapan di tempat kegiatan 5. Melakukan Penyuluhan dan edukasi gigi bermateri 6. Evaluasi kegiatan dengan posttest untuk mengetahui peningkatan pengetahuan anak terhadap Kesehatan gigi dan mulut

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat di pertanggung jawabkan sebagai mentor membina.

Ditandatangani di : Belida Darat
Pada Tanggal: 2022

KEPALA PUSKESMAS BELIDA DARAT
KABUPATEN MUARA ENIM

Mulyadi, SKM
Penata TK / III.e
NIP.19760522 1996031003

Lembar persetujuan mentor



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
PUSKESMAS BELIDA DARAT

Jl. Raya Desa Tanjung Bunut Kari, Belida Darat kab. Muara Enim 3117
Email: pukesmasbelidadarat@gmail.com



LEMBAR KONSULTASI

Nama : drg. Rama Dia Dara
NIP : 199202232022032005
Jabatan : Dokter Gigi/CPNS Gol. III/b
Instansi : Puskesmas Belida Darat
Angkatan Latas : XV
Mentor : Mulyadi, Am.Kep, M.Kes
Coach : Dr.Mery Farada, S.Pd, SKM, M.Kes

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	Jenin 10 Oktober 2022	1. Konsultasi Batas-batas Kegiatan Akreditasi 2. AAI Peningkatan Kegiatan Akreditasi	Mulyadi, Am.Kep, M.Kes

Lembar bimbingan mentor

Lampiran II

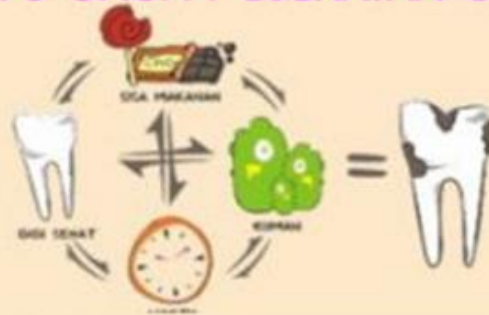


Gambar. 3.5 proses mencari materi di bantgu rekan kerja (perawat gigi)



Foto saat konsultasi materi kepada mentor

AYO JAGA KESEHATAN GIGI



Ada 5 cara merawat kesehatan gigi dan mulut :

1. Biasakan menyikat gigi pagi setelah bangun tidur, setelah makan, dan sebelum tidur
2. Kurangi makanan manis dan lengket
3. Menyikat gigi dengan cara yang benar
4. Gunakan pasta gigi yang mengandung fluoride
5. Periksa gigimu ke dokter gigi minimal 6 bulan sekali

1



2



3



4



5



Foto desaint banner



Foto desaint poster

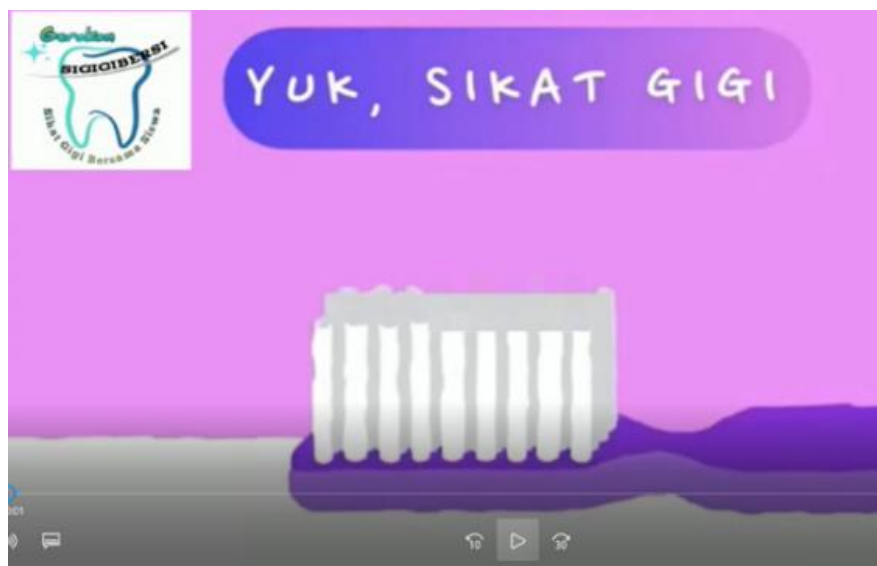


Foto opening video edukasi cara menyikat gigi

<https://www.youtube.com/watch?v=69WoK4179rY>



Acc banner media penyuluhan



Acc poster media penyuluhan

Lampiran Kegiatan III



Proses pembuatan undangan,absen, form pre test dan post test



Foto saat konsultasi kepada mentor



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM

PUSKESMAS BELIDA DARAT

Jl. Raya Desa Tanjung Bunut Kec. Belida Darat kab. Muara Enim 31171
Email : puskesmasbelidadarat@gmail.com

Belida Darat, Oktober 2022

Nomor :
Perihal : Pemberitahuan Pelaksanaan Kegiatan
Sosialisasi tentang cara menyikat gigi dan mulut

Dengan Hormat,

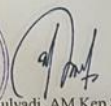
Disampaikan Kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri 03 Belida Darat bahwasanya akan diadakan kegiatan Sosialisasi tentang pentingnya pengetahuan tentang cara menyikat gigi dan mulut di SD Negeri 03 Belida Darat. Adapun pelaksanaan kegiatan sosialisasi tersebut akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Oktober 2022
Tempat : SD Negeri 03 Belida Darat

Demikian disampaikan atas dukungan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala UPTD Puskesmas Belida Darat




Mulyadi, AM.Kep.SKM
NIP. 19760522 199603 1 003

Undangan yang sudah di tanda tangan

 PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM PUSKESMAS BELIDA DARAT Jl. Raya Desa Tanjung Buntar Km. Belida Darat 30611 Muara Enim 31171 Email: puskesmasbelidadarat@gmail.com			
DAFTAR DAFTAR PENERTA PENYULUHAN DAN DEMONSTRASI CARA MENYIKAT GIGI DAN MELET DI SD NEGERI 03 BELIDA DARAT			
No	NAMA	JENIS KELAMIN	KEET
1.	Abdul Hekim	L	
2.	Achmad Al Husein	A	
3.	Aris Fikri	P	
4.	Alfian Anggoro	L	
5.	Azzura Wicanda	P	
6.	Azzahy Hidayat	L	
7.	Bendi Agung Pratama	L	
8.	Chabita Vianita	P	
9.	Cherrie Cate S.	P	
10.	Dindika Laili Wahidiah	P	
11.	Dian Adhira	L	
12.	Fahra Aswita	P	
13.	Fahd Wicaksono G.	L	
14.	Geri Rani Putri	P	
15.	Kharisma Mulyawanda	L	
16.	Kharisma Akmal	L	
17.	M. Iqbal Adhira	P	
18.	M. Razi Aswadin	L	
19.	Nafissa	P	
20.	Nurafza Fatma	P	
21.	Nuzul	P	
22.	Parika Kari Anggraini	P	
23.	Piki Fathia	L	
24.	Prasda Agung Praswanto	P	
25.	Rafha Humaira Bilqis	P	
26.	Rafha Ruffi	L	
27.	Yahya Rizki	L	
28.	Zahra Qura	P	
29.	Ziga Alham	L	

Foto absensi siswa

Lampiran Kegiatan IV



Foto persiapan media dan alat kegiatan sosialisasi

Lampiran kegiatan V



Foto siswa siap mengikuti kegiatan dan pembagian lembar pre test



Foto Saat pengisian soal pretest Foto saat pemeriksaan saat pemeriksaan gigi anak



Foto saat pelaksanaan sosialisasi dan menonton video edukasi



Foto saat sikat gigi Bersama siswa (SIGIGI BESI)



Post test siswa didampingi guru

PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
PUSKESMAS BELIDA DARAT
Jl. Raya Desa Tanjung Bumi Kac. Belida Darat Kab. Muara Enim 3117
Email: puskesmasbelidadarat@gmail.com

Kuesioner Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 03 Kecamatan Belida Darat

Nama: ALFARIJO
Kelas: 1
Jenis Kelamin: Laki-laki

Pretest

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Apakah makanan Manis seperti coklat dan permen penyebab gigi berlubang?	✓	
2.	Apakah buah dan sayur baik untuk kesehatan gigi?		✓
3.	Apakah menyikat gigi sebaiknya dilakukan pagi dan malam hari?		✓
4.	Apakah jika gigi berlubang harus segera di tambal?	✓	
5.	Apakah kita harus ke dokter gigi setiap bulan?		✓

PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
PUSKESMAS BELIDA DARAT
Jl. Raya Desa Tanjung Bumi Kac. Belida Darat Kab. Muara Enim 3117
Email: puskesmasbelidadarat@gmail.com

Kuesioner Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 03 Kecamatan Belida Darat

Nama: LULU
Kelas: 1
Jenis Kelamin: Perempuan

Pretest

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Apakah makanan Manis seperti coklat dan permen penyebab gigi berlubang?	✓	
2.	Apakah buah dan sayur baik untuk kesehatan gigi?	✓	
3.	Apakah menyikat gigi sebaiknya dilakukan pagi dan malam hari?	✓	
4.	Apakah jika gigi berlubang harus segera di tambal?	✓	
5.	Apakah kita harus ke dokter gigi setiap bulan?	✓	

PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
PUSKESMAS BELIDA DARAT
Jl. Raya Desa Tanjung Buntar Kec. Belida Darat Kab. Muara Enim 3117
Email : puskesmasbelidadarat@gmail.com

Kuesioner Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 03 Kecamatan Belida Darat

Nama : PERLIN
Kelas : 1
Jenis Kelamin : Pria

Post test

Centang jawaban benar atau salah

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Apakah makanan Manis seperti coklat dan permen menyebabkan gigi berlubang?	☒	☐
2.	Apakah buah dan sayur baik untuk kesehatan gigi?	☒	☐
3.	Apakah menyikat gigi sebaiknya dilakukan pagi dan malam hari?	☒	☐
4.	Apakah jika gigi berlubang harus segera di tambal?	☒	☐
5.	Apakah kita harus ke dokter gigi setiap bulan ?	☒	☐

PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
PUSKESMAS BELIDA DARAT
Jl. Raya Desa Tanjung Buntar Kec. Belida Darat Kab. Muara Enim 3117
Email : puskesmasbelidadarat@gmail.com

Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum Diberikan Penyuluhan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 03 Kecamatan Belida Darat

PERLIN
1
Pria

Benar atau salah

Pernyataan	Benar	Salah
Manis seperti coklat dan permen menyebabkan gigi berlubang?	☒	☐
Buah dan sayur baik untuk kesehatan gigi?	☒	☐
Menyikat gigi sebaiknya dilakukan pagi dan malam hari?	☒	☐
Jika gigi berlubang harus segera di tambal?	☒	☐
Kita harus ke dokter gigi setiap bulan ?	☒	☐

PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
PUSKESMAS BELIDA DARAT
Jl. Raya Desa Tanjung Buntar Kec. Belida Darat Kab. Muara Enim 3117
Email : puskesmasbelidadarat@gmail.com

Pengetahuan Anak tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 03 Kecamatan Belida Darat

ADITYA
1
Pria

Benar atau salah

Pernyataan	Benar	Salah
Manis seperti coklat dan permen menyebabkan gigi berlubang?	☒	☐
Buah dan sayur baik untuk kesehatan gigi?	☒	☐
Menyikat gigi sebaiknya dilakukan pagi dan malam hari?	☒	☐
Jika gigi berlubang harus segera di tambal?	☒	☐
Kita harus ke dokter gigi setiap bulan ?	☒	☐

Hasil pre test dan post test

PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM PUSKESMAS BELIDA DARAT Jl. Raya Desa Tanjung Buntar Kec. Belida Darat Kab. Muara Enim 3117 Email : puskesmasbelidadarat@gmail.com				
Hasil Pre Test dan Post Test Penyuluhan tentang Kesehatan Gigi dan mulut di SD Negeri 03 Belida Darat				
No.	NAMA	NILAI PRE TEST	NILAI POST TEST	KETERANGAN
1.	Abdul Holik	40	80	ADANYA PENINGKATAN
2.	Achmad Al Bheri	60	100	ADANYA PENINGKATAN
3.	Airin Filla	60	100	ADANYA PENINGKATAN
4.	Allarino Anugrah	40	100	ADANYA PENINGKATAN
5.	Amora Witanda	40	80	ADANYA PENINGKATAN
6.	Anandhy Shabadi	60	100	ADANYA PENINGKATAN
7.	Bondo Agung Pratama	40	80	ADANYA PENINGKATAN
8.	Chalista Vazela	20	100	ADANYA PENINGKATAN
9.	Charisa Cate S	60	100	ADANYA PENINGKATAN
10.	Delisha Lulu Murtazah	60	100	ADANYA PENINGKATAN
11.	Dion Alvino	40	100	ADANYA PENINGKATAN
12.	Fabru Ananta	60	100	ADANYA PENINGKATAN
13.	Fudil Wicaksono G	20	80	ADANYA PENINGKATAN
14.	Gea Reina Putri	60	100	ADANYA PENINGKATAN
15.	Kharisma Megenda	40	100	ADANYA PENINGKATAN
16.	Khusair Akriah	40	80	ADANYA PENINGKATAN
17.	M. Iqbal Aditya	40	100	ADANYA PENINGKATAN
18.	M. Raziil Awwab	60	100	ADANYA PENINGKATAN
19.	Naliera	40	100	ADANYA PENINGKATAN
20.	Natasha Patma	40	100	ADANYA PENINGKATAN
21.	Nazera	60	100	ADANYA PENINGKATAN
22.	Perlin Kori Anggraini	60	100	ADANYA PENINGKATAN
23.	Pibea Juliyen	60	100	ADANYA PENINGKATAN
24.	Pranda Ajeng Pramudita	40	100	ADANYA PENINGKATAN

25.	Salwa Hamaira Bdqis	60	100	ADANYA PENINGKATAN
26.	Vandha Rafid	40	100	ADANYA PENINGKATAN
27.	Yuliansyah	80	100	ADANYA PENINGKATAN
28.	Zalva Quira	60	100	ADANYA PENINGKATAN
29.	Ziga Alkiano	40	100	ADANYA PENINGKATAN
RATA-RATA		48,96	96,55	ADANYA PENINGKATAN

Mengetahui,
Mentor

Mulyadi, AM.Kep.SKM
NIP. 19760522 199603 1 003

Belida Darat, ... Oktober 2022
Pelaksana Kegiatan

drg. Rama Dia Dara
NIP. 199202232022032005

Hasil evaluasi nilai pre test dan post test

